

**PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG  
EKONOMI SYARIAH DAN PENGALAMAN  
KEUANGAN TERHADAP PERILAKU  
KONSUMSI**

**(Studi Pada Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo**

**Angkatan  
2018-2021)**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Sumartun**

**NIM 402180218**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PONOROGO  
2022**

## ABSTRAK

Sumartun. Pengaruh Pengetahuan Tentang Ekonomi Syariah dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Konsumsi (Studi Pada Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Angkatan 2018-2021). *Skripsi*. 2022. Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing: Dwi Setya Nugrahini, M.Pd.

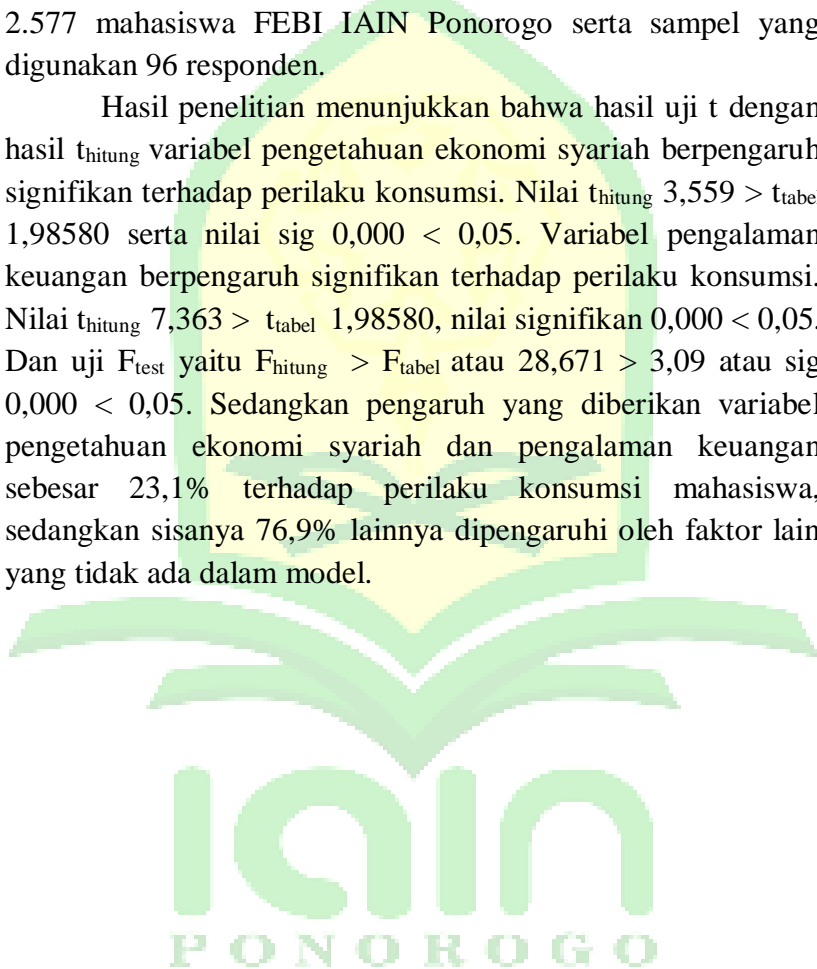
**Kata Kunci:** pengetahuan ekonomi syariah, pengalaman dan perilaku konsumsi

Mahasiswa merupakan suatu komponen masyarakat yang jumlahnya cukup besar dan akan memberikan pengaruh besar terhadap perekonomian. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan latar belakang pengetahuan, pengalaman keuangan serta perilaku konsumsi yang berbeda-beda tentu dalam pengonsumsiannya suatu barang pada mahasiswa juga berbeda. Namun pada kenyataannya pengetahuan ekonomi dan pengalaman keuangan yang dimiliki mahasiswa sudah cukup bagus akan tetapi dalam perilaku konsumsi masih irasional dikarenakan mengikuti perkembangan zaman dan ada rasa gengsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis adakah pengaruh pengetahuan ekonomi syariah dan pengalaman keuangan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Metode pengolahan data menggunakan program IBM SPSS 25.

Sedangkan dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket. Teknik sampel yang digunakan yaitu teknik *probability sampling*, dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Populasi dalam penelitian ini 2.577 mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo serta sampel yang digunakan 96 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji t dengan hasil  $t_{hitung}$  variabel pengetahuan ekonomi syariah berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi. Nilai  $t_{hitung}$  3,559 >  $t_{tabel}$  1,98580 serta nilai sig 0,000 < 0,05. Variabel pengalaman keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi. Nilai  $t_{hitung}$  7,363 >  $t_{tabel}$  1,98580, nilai signifikan 0,000 < 0,05. Dan uji  $F_{test}$  yaitu  $F_{hitung}$  >  $F_{tabel}$  atau 28,671 > 3,09 atau sig 0,000 < 0,05. Sedangkan pengaruh yang diberikan variabel pengetahuan ekonomi syariah dan pengalaman keuangan sebesar 23,1% terhadap perilaku konsumsi mahasiswa, sedangkan sisanya 76,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam model.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	JUDUL SKRIPSI
1	Sumartun	402180218	Perbankan Syariah	Pengaruh Pengetahuan Tentang Ekonomi Syariah dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Konsumsi (Studi Pada Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Angkatan 2018-2021)

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 27 Mei 2022

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Amin Wahyudi, M.E.I  
NIP. 197502072009011007

Menyetujui,

Dwi Setya Nugrahini, M.Pd.  
NIDN 2030048902

P O N O R O G O



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Pengetahuan Tentang Ekonomi Syariah dan  
Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Konsumsi  
(Studi Pada Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Angkatan  
2018-2021)

Nama : Sumartun  
NIM : 402180218  
Jurusan : Perbankan Syariah

Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi.

**Dewan Penguji:**

Ketua Sidang :  
Ridho Rokamah, S.Ag., MSI  
NIP 197412111999032002 (.....)

Penguji I :  
Yulia Anggraini, M.M.  
NIDN 2004078302 (.....)

Penguji II :  
Dwi Setya Nugrahini, M.Pd.  
NIDN 2030048902 (.....)

Ponorogo, 24 Mei 2022

Mengesahkan

Dekan FEBI IAIN Ponorogo

Hadi Aminuddin, M.Ag.  
NIP 197207142000031005

## SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sumartun  
NIM : 402180218  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Tentang Ekonomi Syariah Dan  
Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Konsumsi  
(Studi Pada Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo  
Angkatan Tahun 2018-2021)

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di **etheses.iainponorogo.ac.id**. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya

Ponorogo, 31 Mei 2022



Sumartun

NIM 402180218

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama Sumartun

NIM 402180218

Jurusan Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul

Pengaruh Pengetahuan Tentang Ekonomi Syariah dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Konsumsi (Studi Pada Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Angkatan 2018-2021)

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sastra saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya

Ponorogo, 21 Mei 2022

Pembuat Pernyataan,


METER  
TEMPEL  
3EAJX79460084

Sumartun  
NIM 402180218



## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II. PENGETAHUAN EKONOMI SYARIAH, PENGALAMAN KEUANGAN, DAN PERILAKU KONSUMSI</b> .....	<b>14</b>
A. Deskripsi Teori.....	14
B. Kajian Pustaka.....	26
C. Kerangka Pemikiran .....	40
D. Hipotesis .....	41
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>44</b>
A. Rancangan Penelitian .....	44
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	45
C. Lokasi dan Periode Penelitian .....	47
D. Populasi dan Sampel.....	48
E. Jenis dan Sumber Data .....	52
F. Metode Pengumpulan Data.....	54
G. Instrumen Penelitian .....	55



H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	56
I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	58
<b>BAB IV. PEMBAHASAN DAN ANALISIS.....</b>	<b>65</b>
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	65
B. Hasil Penelitian Instrumen.....	70
C. Hasil Pengujian Deskriptif.....	73
D. Hasil Pengujian Hipotesis .....	83
E. Pembahasan.....	99
1. Pengaruh Pengetahuan Tentang Ekonomi Syariah Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa .....	99
2. Pengaruh Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa.....	102
3. Pengaruh Pengetahuan Tentang Ekonomi Syariah dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa .....	104
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>106</b>
A. Kesimpulan .....	106
1. Pengaruh Pengetahuan Tentang Ekonomi Syariah Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa .....	106
2. Pengaruh Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa.....	106
3. Pengaruh Pengetahuan Tentang Ekonomi Syariah dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa .....	106
B. Saran/rekomendasi .....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>108</b>

P O N O R O G O

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk yang didominasi muslim terbesar di dunia. Sesuai Data Sensus Penduduk 2010 Badan Pusat Statistika (BPS) jumlah penduduk muslim di Indonesia yaitu sebanyak 207.176.162 jiwa atau sebanyak 87,18% dari total populasi yang ada di Indonesia.<sup>1</sup> Dengan pertumbuhan penduduk yang tinggi dan didukung mayoritas penduduk memeluk agama islam tentunya memiliki potensi yang cukup besar terhadap perkembangan pengetahuan ekonomi syariah di Indonesia.

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia berlangsung sangat cepat dan didukung sebagian besar penduduk Indonesia memeluk agama Islam, tentunya dengan adanya perkembangan tersebut memberikan harapan besar bagi pelaku usaha untuk menjalankan bisnisnya. Dengan adanya hal tersebut tentunya membawa dampak perkembangan di seluruh bidang, baik dalam bidang teknologi, informasi, perekonomian, fashion, dan lain sebagainya. Dengan adanya kemajuan tersebut juga banyak membawa dampak bagi perilaku konsumsi seseorang dan kemampuan seseorang dalam

---

<sup>1</sup> Badan Pusat Statistika (BPS), “Jumlah dan Distribusi Penduduk,” dalam <https://sensus.bps.go.id/main/index/sp2020>, (diakses pada tanggal 12 Oktober 2021, jam 10.00).

mengelola keuangan yang dimilikinya.<sup>2</sup> Dalam hal memenuhi kebutuhan perilaku konsumsi, manusia menghadapi kesulitan ekonomi sebagai akibat dari ketidakseimbangan antara keinginan manusia yang tidak terbatas dan sarana yang sangat terbatas untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Setiap manusia ingin hidup sejahtera, sejahtera dimana ia mampu menghadapi persoalan-persoalan jangka pendek seperti konsumsi sehari-hari dan tuntutan-tuntutan lainnya.

Konsumsi adalah bagaimana seseorang dan pelaku sosial memenuhi kebutuhan dalam kaitannya dengan hal-hal yang dapat memuaskan kebutuhannya.<sup>3</sup> Menurut Don Slater, konsumsi adalah cara manusia dan aktor sosial memuaskan kebutuhannya dan bergaul dengan sesuatu (dalam hal ini suatu materi, barang simbolik, jasa, atau pengalaman) yang dapat memuaskan keinginannya.<sup>4</sup> Bersikap rasional merupakan prinsip seorang konsumen dalam melakukan tindakan konsumsi. Hal ini dikarenakan bahwa asumsi manusia bersifat sebagai makhluk ekonomi atau *homoeconomicus* yang memiliki sifat rasional.

Dalam mengonsumsi suatu barang atau jasa, perilaku konsumen yang rasional selalu melakukan pertimbangan secara matang dan memaksimalkan nilai

---

<sup>2</sup> Dwiningrum, S.I.A, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar* (Yogyakarta: UNY Press, 2012), 46.

<sup>3</sup> Damsar dan Indrayani, *Sosiologi Ekonomi* (Jakarta: Kencana Prendamedia Grup, 2009), 113.

<sup>4</sup> *Ibid.*, 113.

guna. Akan tetapi dengan adanya perkembangan mengenai teknologi, gaya hidup, serta ekonomi mampu mempengaruhi pola pikir masyarakat yang awalnya konsumen berprinsip rasional ketika mengkonsumsi suatu barang atau jasa akan tetapi saat ini masyarakat lebih mengutamakan keinginan dari pada kebutuhan seperti halnya perilaku konsumtif dan sekarang perilaku tersebut menjadi tradisi atau kebiasaan hampir diseluruh kalangan.

Dalam kutipan buku milik Indriani Jusuf, Kotler menyatakan faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi yaitu pengetahuan.<sup>5</sup> Seseorang dengan pengetahuan ekonomi dapat bertindak secara rasional di bidang ekonomi. Keputusan konsumen tentang tingkat pembelian produk akan sangat dikendalikan oleh pengetahuan mereka, menurut Danang Sunyoto yang dikutip oleh Joharlita Masita. Pengetahuan adalah sebuah proses yang mengarah pada perubahan perilaku. Pembelajaran ekonomi merupakan landasan pendidikan dalam membangun landasan perilaku ekonomi, salah satunya adalah konsumsi. Pola konsumsi mahasiswa terhadap produk dan jasa dapat dipengaruhi oleh pengetahuan ekonominya.<sup>6</sup>

Ilmu ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari mengenai prinsip-prinsip pemakaian

---

<sup>5</sup> Dewi Indriani Jusuf, *Perilaku Konsumen di Masa Bisnis Online* (Yogyakarta: Andi, 2018), 15-19.

<sup>6</sup> Joharelita, Masita, "Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi," *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan*, No. 1, Vol. 2, (2015), 21.

sumber daya yang terbatas dalam rangka memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas. Menurut Sina yang dikutip oleh Yoyo Soesanto, sikap konsumtif terbentuk karena rendahnya pengetahuan ekonomi pada masyarakat. Rendahnya literasi atau pengetahuan ekonomi merupakan penyebab terjadinya banyaknya kasus dan korban penipuan dalam berinvestasi.

Masalah lainnya adalah keengganan masyarakat Indonesia untuk menabung dan kebiasaan belanja mereka yang berlebihan, yang hanya akan membuat siklus hidup semakin menjauh dari hasil yang diinginkan.<sup>7</sup> Perilaku konsumsi seseorang dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ekonominya maka pengetahuan ekonomi masyarakat menjadi penting karena dengan adanya pengetahuan ekonomi menandakan bahwa warga di suatu negara adalah konsumen yang berpengetahuan serta akan membantu mendorong kemajuan ekonomi. Apabila pengetahuan ekonomi yang dimiliki memadai maka gaya hidup dan pengelolaan keuangan yang dimiliki juga seimbang. Akan tetapi jika pengetahuan ekonomi seseorang rendah maka gaya hidup dan pengelolaan keuangan yang dimiliki juga akan lebih konsumtif dan *hedonisme*.

Jika gaya hidup tersebut telah melekat dalam diri seseorang maka hal tersebut akan berdampak terhadap sulitnya mengelola keuangan yang dimiliki.

---

<sup>7</sup> Yoyo Sosanto, "Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya," *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 3, No. 1, (2015), 12.

Agar tidak kesulitan dalam pengelolaan keuangan diperlukan pengetahuan dan implementasi seseorang dalam pengambilan keputusan keuangan. Selain mengelola keuangan juga diperlukan pengalaman keuangan seseorang. Menurut Ayoeb, pengalaman keuangan atau *financial experience* merupakan peristiwa atau kejadian mengenai suatu hal yang memiliki hubungan dengan dana jaga-jaga, catatan pembukuan, tabungan, investasi dan kredit.<sup>8</sup>

Dalam membuat keputusan keuangan harian agar bisa terarah dan menjadi lebih bijak dibutuhkan pengalaman serta pembelajaran dalam mengelola keuangan untuk kehidupan di masa mendatang.<sup>9</sup> Dengan adanya pengalaman keuangan bisa menurunkan kecenderungan perilaku berhutang serta pengalaman keuangan terdapat pembelajaran mengenai bahayanya berhutang jika berlebihan dan memiliki risiko jika dalam pembayaran mengalami keterlambatan.<sup>10</sup>

Berbicara mengenai pengelolaan keuangan juga sudah banyak dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat, salah satunya yaitu mahasiswa. Mahasiswa merupakan elemen masyarakat yang memberikan pengaruh yang besar terhadap perekonomian dan memiliki populasi yang cukup banyak. Masa kuliah adalah masa dimana sebagian besar mahasiswa

---

<sup>8</sup> Ayoeb, Hazelin, dkk, *Forever Rich* (Jakarta: Mizan Publik, 2008), 34.

<sup>9</sup> Musthafa, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Andi, 2017), 213.

<sup>10</sup> Lusardi dan Tufano, *Debt Literacy, Financial Experience, And Over Indebtedness*, (Bandung: Pustaka Media, 2015), 352.

mengelola keuangan secara mandiri tanda pengawasan sepenuhnya oleh orang tua.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan latar belakang pengetahuan, pengalaman keuangan serta perilaku konsumsi yang berbeda-beda tentu dalam pengonsumsian suatu barang pada mahasiswa juga berbeda. Mahasiswa yang diambil untuk penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di semua jurusan yaitu Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah serta Manajemen Zakat dan Wakaf dari angkatan 2018-2021 hal ini dikarenakan permasalahan penelitian ini terdapat pada mahasiswa angkatan tersebut. Dari hasil wawancara dengan lima mahasiswa dari berbagai jurusan yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo didapatkan pemahaman mengenai pengetahuan tentang ekonomi islam yang dimiliki mahasiswa sudah cukup bagus dikarenakan terdapat mata kuliah ekonomi islam yang diajarkan di bangku perkuliahan.<sup>11</sup>

Sedangkan wawancara peneliti dengan empat mahasiswa yang berbeda jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo mengenai pengalaman keuangan dimana indikator pengalaman keuangan diantaranya yaitu perencanaan keuangan dan menabung. Hasil wawancara pertama dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu Siti Wulandari menyatakan bahwa ia selalu

---

<sup>11</sup> Sri Andarwati, Eka Fitria Roqana, Erlinda Jatra, Nur Fauziah, Nurmaika, *Wawancara*, 28 September 2021

menyisihkan uang untuk ditabung guna kebutuhan masa depan meskipun hanya dilakukan tiga sampai empat kali dalam seminggu.<sup>12</sup> Wawancara ke dua dengan mahasiswa FEBI yaitu Arohma, ia menyatakan selalu menabung dikarenakan sudah dibiasakan menabung sejak kecil.<sup>13</sup> Sementara wawancara dengan Halimatus dan Fika Aulia Pratiwi mereka menyatakan selalu mencatat pengeluaran dan pemasukan di setiap bulannya agar bisa memajemen keuangan yang dimilikinya.<sup>14</sup>

Selanjutnya yaitu wawancara peneliti dengan empat mahasiswa berbeda jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo mengenai perilaku konsumsi mahasiswa. Hasil wawancara pertama dengan mahasiswa bernama Nadila Ratna Sari dan Elysa Septiana mereka menyatakan bahwa mayoritas konsumsi yang dilakukan hanya berdasarkan tawaran iklan, promosi, dan diskon di media sosial.<sup>15</sup> Sementara itu hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa lain bernama Ferdina Wahyu ia menyatakan bahwa mengonsumsi barang hanya menurut keinginan sesaat saja.<sup>16</sup> Selanjutnya wawancara dengan Elsa Alfianti, ia menyatakan bahwa mengonsumsi suatu barang hanya mengikuti *trend* di era modern sekarang.<sup>17</sup> Dari tiga

---

<sup>12</sup> Siti Wulandari, *Wawancara*, 28 September 2021

<sup>13</sup> Arohma, *Wawancara*, 28 September 2021

<sup>14</sup> Halimatus, Fika Aulia Pratiwi, *Wawancara*, 28 September 2021

<sup>15</sup> Nadila Ratna Sari dan Elysa Septiana, *Wawancara*, 28 September

2021

<sup>16</sup> Ferdina Wahyu, *Wawancara*, 28 September 2021

<sup>17</sup> Elsa Alfianti, *Wawancara*, 28 September 2021



kasus tersebut dapat disimpulkan bahwa pada kasus pertama, seseorang yang mempunyai pengetahuan tentang ekonomi syariah yang baik akan memiliki sikap yang rasional dalam mengkonsumsi suatu barang. Kasus yang kedua dapat disimpulkan jika pengalaman keuangan yang dimiliki mahasiswa sudah cukup bagus akan tetapi pada kasus ke tiga mengenai perilaku konsumsi mahasiswa banyak mahasiswa yang memiliki perilaku yang cenderung irasional, mengarah pada perilaku konsumtif dikarenakan hanya memenuhi keinginan saja dan memiliki rasa gengsi apabila tidak mengikuti perkembangan zaman saat ini.

Berdasarkan hal tersebut terdapat *gap* antara kenyataan dengan teori dari Lusardi dan Tufano dengan buku yang berjudul *Debt Literacy, Financial Experience, and Over Indebtedness* yang menyebutkan jika pengalaman keuangan dan pengetahuan yang dimiliki seseorang baik maka akan berpengaruh pada perilaku ekonomi yang rasional.<sup>18</sup> Artinya individu yang mempunyai pengetahuan ekonomi dan pengalaman keuangan yang memadai maka ketika melakukan tindakan ekonomi akan mengutamakan sikap rasional sehingga menjadikan seorang konsumen yang cerdas dan tidak berlebihan dalam berbelanja (konsumtif).

Akan tetapi pada kenyataannya terdapat *gap* antara teori dengan kenyataan dimana pengetahuan

---

<sup>18</sup> Lusardi dan Tufano, “*Debt Literacy, Financial Experience, and Overindebtedness*”, (Bandung: Pustaka Media, 2015), 348.

ekonomi syariah dan pengalaman keuangan yang dimiliki mahasiswa sudah cukup baik namun dalam perilaku konsumsi yang dimiliki mahasiswa masih cenderung masih tinggi dikarenakan lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan serta memiliki rasa gengsi.

Adapun penelitian yang mendukung bahwa pengetahuan ekonomi syariah berpengaruh terhadap perilaku konsumsi yaitu penelitian yang dilakukan Eka Nurbaeti yang hasil penelitiannya berupa pengetahuan ekonomi islam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumsi.<sup>19</sup> Selanjutnya penelitian yang mendukung bahwa pengalaman keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumsi yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ning Faidah dengan hasil penelitian berupa pengalaman keuangan berpengaruh dan bersifat positif terhadap perilaku konsumsi.<sup>20</sup>

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Tentang Ekonomi Syariah dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Konsumsi

---

<sup>19</sup> Eka Nurbaeti, “Pengaruh Gaya Hidup dan Pengetahuan Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Study Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten),” *Skripsi* (Banten: UIN SMH Banten, 2021), 124.

<sup>20</sup> Ning Faidah, “Pengaruh Pengalaman Keuangan, Kontrol Diri Serta Pendapatan Siswa Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa SMA Kecamatan Pasir Belengkong Kabupaten Paser,” *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 6, No.1, (2018), 59.

(Studi Pada Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Angkatan 2018-2021)”.  
2018-2021)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian ini, berdasarkan latar belakang masalah yang telah diberikan di atas:

1. Apakah pengetahuan tentang ekonomi syariah berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo?
2. Apakah pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo?
3. Apakah pengetahuan tentang ekonomi syariah dan pengalaman keuangan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumsi pada mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berikut ini adalah tujuan penelitian, sebagaimana dinyatakan dalam rumusan masalah sebelumnya yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan tentang ekonomi syariah terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis adakah pengaruh pengetahuan tentang ekonomi syariah dan pengalaman keuangan secara bersama-sama

mempengaruhi perilaku konsumsi pada mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Jika ditinjau dari dua sisi yaitu secara teoritis dan secara praktisi, manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

##### 1. Secara Teoritis

###### a. Bagi Akademisi

Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang dampak pengetahuan ekonomi Islam dan pengalaman keuangan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa.

###### b. Bagi Peneliti

Peneliti menambah pengetahuan mengenai pengetahuan tentang ekonomi syariah dan pengalaman keuangan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa. Riset ini juga digunakan sebagai metode dan wadah untuk menerapkan pengetahuan teoritis yang diperoleh dalam perkuliahan dan dihubungkan dengan keadaan lapangan yang sebenarnya.

###### c. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber yang bermanfaat dan digunakan sebagai referensi khususnya di bidang perbankan syariah. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam untuk melakukan penelitian lebih lanjut secara mendalam dengan menggunakan berbagai metode penelitian.

Selanjutnya, masyarakat umum dan akademisi akan mendapatkan manfaat dari penelitian ini.

## 2. Secara Praktisi

Penelitian ini dirancang untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa dalam hal pengetahuan ekonomi syariah dan pengalaman keuangan agar dapat mengontrol perilaku konsumsi yang dimiliki sehingga bisa memajemen keuangan dengan sebaik-baiknya.

## E. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran dan informasi yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka penelitian ini disusun mejadi lima bab yaitu:

### BAB I. PENDAHULUAN

Latar belakang masalah, yang meliputi alasan munculnya masalah yang diteliti, disajikan dalam pendahuluan. Masalah tersebut kemudian dirumuskan dalam bentuk penegasan terhadap apa yang terkandung dalam latar belakang masalah tersebut. Selanjutnya, maksud dan tujuan peneliti diuraikan untuk memastikan bahwa penelitian ini dapat memberikan temuan teoritis dan praktis, serta sistematika pembahasan.

### BAB II. LANDASAN TEORI

Landasan teori sebagai penjelasan dari masing-masing variabel bebas berupa pengetahuan ekonomi Islam dan pengalaman keuangan serta variabel terikat yaitu perilaku konsumsi. Setelah itu, melakukan tinjauan. Bab ini juga membahas kerangka berfikir dan hipotesis penelitian, yang berfungsi sebagai landasan awal penelitian dibuat.

### BAB III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian memberikan gambaran mengenai rancangan penelitian yang menjelaskan gambaran umum metode yang digunakan dalam penelitian ini, variabel penelitian dan definisi operasional setiap variabel, lokasi dan periode penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen, serta teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan untuk menganalisis data.

### BAB IV. PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi mengenai gambaran umum obyek penelitian, hasil pengujian instrumen, hasil pengujian hipotesis serta pembahasan yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah dipaparkan pada bab satu.

### BAB V. PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran. Pada kesimpulan merangkum hasil penelitian dan pembahasan secara singkat dan jelas. Saran dan rekomendasi yang dibuat oleh peneliti sebagai bentuk tindak lanjut dari penelitian ini serta bisa dikembangkan menjadi bahan kajian penelitian selanjutnya.

## BAB II

### PENGETAHUAN EKONOMI SYARIAH, PENGALAMAN KEUANGAN, DAN PERILAKU KONSUMSI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Perilaku Konsumsi

###### a. Pengertian Perilaku Konsumsi

Perilaku dapat diartikan sebagai sikap seseorang dalam mengambil keputusan, sedangkan konsumsi yaitu penggunaan akhir barang-barang serta jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Konsumsi dari bahasa inggris yaitu *consume* yang artinya memakai atau menghabiskan. Dari kata konsumsi tersebut kemudian berkembang kata konsumen yang berarti pengguna barang atau jasa.

Menurut Don Slater, konsumsi adalah bagaimana manusia dan aktor sosial dengan kebutuhan yang dimilikinya berhubungan dengan sesuatu (dalam hal ini material, barang simbolik, jasa atau pengalaman) yang dapat memuaskan mereka.<sup>1</sup> Pengertian konsumsi menurut Chaney yaitu seluruh aktivitas yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>2</sup> Dalam Kamus

---

<sup>1</sup> Damsar, Indrayani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2011), 113.

<sup>2</sup> Chaney, *Lifestyle Sebuah Pengantar Komprehensif* (Yogyakarta: Jala Sutra, 2004), 45.

Besar Bahasa Indonesia (KBBI), konsumsi adalah pemakaian barang hasil produksi sedangkan perilaku konsumsi adalah proses dan aktivitas ketika seseorang berhubungan dengan pencarian, pemilihan, pembelian, penggunaan, serta pengevaluasian produk dan jasa demi memenuhi kebutuhan dan keinginan.<sup>3</sup>

Definisi perilaku konsumen (*consumer behavior*) menurut Kotler dan Keller yang dikutip oleh Dewi Indriani Jusuf yaitu : *is the study of how individuals, groups, and organizations select, buy, use, and dispose of goods, services, ideas, or experiences to satisfy their needs and wants*. Yang artinya menurut mereka, perilaku konsumen merupakan kajian bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan, dan memanfaatkan barang-barang, jasa layanan, gagasan, ataupun pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka.<sup>4</sup>

Konsumsi juga memiliki arti yang lebih luas, konsumsi memiliki pengertian kegiatan untuk mengurangi atau menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa, baik secara sekaligus

---

<sup>3</sup> Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: CV Widya Karya, 2005), 264.

<sup>4</sup> Dewi Indriani Jusuf, *Perilaku Konsumen di Masa Bisnis Online* (Yogyakarta: Andi, 2018), 1-2.



maupun berangsur-angsur untuk memenuhi kebutuhan.<sup>5</sup>

Perilaku konsumsi adalah tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi, dan menghabiskan suatu barang atau jasa termasuk proses keputusan yang mendahului dan menyusuli tindakan, hal ini sesuai dengan pernyataan Engel, James F, Blackweel, Roger, Miniard, Paul W yang dikutip oleh Juliana.<sup>6</sup>

Jadi berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumsi adalah suatu sikap yang ditentukan oleh seseorang untuk mengambil keputusan dalam membeli atau mengkonsumsi barang-barang yang diinginkan.

#### b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumsi

Menurut Gilarso terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi konsumsi meliputi faktor individul, faktor ekonomi, faktor sosial dan kebudayaan.<sup>7</sup> Hal ini juga sejalan dengan yang dikemukakan Kotler dalam buku yang dikutip oleh Dewi Indriani Jusuf, adapun faktor

---

<sup>5</sup> Wazin, *Etika Bisnis Islam* (Banten; Pusat Penelitian Dan Penerbitan, 2013), 189.

<sup>6</sup> Juliana, "Pengaruh Linterasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fikip Untan," *Skripsi* (Pontianak:Universitas Tanjungputra,2013), 64.

<sup>7</sup> T. Gilarso, *Pengantar Ekonomi Mikro (Edisi Revisi)* (Yogyakarta: Kanisus, 2003), 112.

yang berpengaruh terhadap perilaku konsumsi yaitu sebagai berikut:<sup>8</sup>

1) Faktor kebudayaan

Kebudayaan merupakan penentu keinginan dan perilaku yang paling mendasar untuk mendapatkan nilai, persepsi, preferensi dan perilaku dari lembaga-lembaga penting lainnya. Faktor kebudayaan memberikan pengaruh paling luas dan dalam pada dasar tingkah laku konsumen. Pemasar harus mengetahui peran yang dimainkan oleh budaya, sub budaya, dan kelas sosial.

2) Faktor sosial

Kelas sosial merupakan pembagian masyarakat yang relatif beragam dan permanen yang tersusun secara hierarkis dan yang anggotanya menganut nilai-nilai, minat, dan perilaku yang serupa. Kelas sosial ditentukan oleh satu faktor tunggal, seperti pendapatan, pendidikan, kekayaan. Dalam beberapa sistem sosial, anggota dari kelas yang berbeda memelihara peran tertentu dan tidak dapat mengubah posisi sosial mereka. Tingkah laku konsumen juga dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial yaitu kelompok, keluarga, serta peran dan status sosial konsumen.

---

<sup>8</sup> Dewi Indriani Jusuf, *Perilaku Konsumen di Masa Bisnis Online* (Yogyakarta: Andi, 2018), 1-2.

### 3) Faktor Pribadi

Faktor pribadi adalah karakteristik psikologis seseorang yang berbeda dengan orang lain yang menyebabkan tanggapan yang relatif konsisten dan bertahan lama terhadap lingkungan. Keputusan membeli juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi, yaitu umur dan tahap daur hidup, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup, serta kepribadian dan konsep diri pembeli.

### 4) Faktor psikologis

Faktor psikologis sebagai bagian dari pengaruh lingkungan dimana ia tinggal dan hidup pada waktu sekarang tanpa mengabaikan pengaruh di masa lampau atau antisipasinya pada waktu yang akan datang. Pilihan barang yang dibeli seseorang lebih lanjut dipengaruhi oleh faktor psikologi yang penting, kebutuhan yang cukup untuk mengarahkan seseorang mencari cara untuk memuaskan kebutuhan.

Dalam urutan kepentingan, jenjang kebutuhannya adalah kebutuhan fisiologis dan kebutuhan rasa aman. Untuk mengetahui seberapa jauh faktor-faktor perilaku konsumsi tersebut mempengaruhi pembelian konsumen antara lain, yaitu

motivasi, persepsi, pengetahuan, serta keyakinan dan sikap.<sup>9</sup>

c. Indikator Perilaku Konsumsi

Indikator perilaku konsumsi menurut Ajzen yaitu sebagai berikut:<sup>10</sup>

- 1) Intensi merupakan niat untuk melakukan dan terus melakukan perilaku tersebut.
- 2) Sikap merupakan keyakinan dan evaluasi menyeluruh dari mahasiswa ketika melakukan atau mendengar informasi. Evaluasi yang dimaksud adalah keuntungan atau kerugian dan menyenangkan atau tidak menyenangkan.
- 3) Norma subjektif adalah persepsi mahasiswa mengenai harapan lingkungan terkait kehidupan mahasiswa mengenai dilakukan atau tidak dilakukannya suatu perilaku konsumsi.
- 4) Kontrol perilaku adalah persepsi mahasiswa terhadap kemampuannya untuk melakukannya atau tidak perilaku konsumsi.

2. Pengetahuan Ekonomi Syariah

a. Pengertian Ekonomi Syariah/Islam

Secara bahasa kata ekonomi berasal dari bahasa arab yang berasal dari kata “*iqtisad*” yang berakar dari kata *qasd* yang mempunyai

---

<sup>9</sup> Ratih Hurriyati, *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen* (Bandung: CV Alfabeta, 2005), 13-18.

<sup>10</sup> Ajzen, *The Theory of Planned Behavior Organizational Behavior and Human Decision Processed* (MA: Elsever, 1991), 179.

makna dasar sederhana, hemat, sedang, lurus, dan tengah-tengah. Sedangkan kata *iqtisad* mempunyai arti sederhana, penghematan, dan kelurusan. Istilah ini kemudian terkenal digunakan sebagai istilah ekonomi dalam bahasa Indonesia.<sup>11</sup>

Menurut Muhammad Abdul Manan, ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.<sup>12</sup>

Menurut Metwally mendefinisikan *Islamic economics may be defined as the study of the economic behavior of the true Muslim in a society which adheres to the Islamic doctrine from the Holy Qur'an, the sunna of the holy prophet Muhammad (or the Hadith, or tradition), the analogy (qiyas)*. Yang artinya ekonomi Islam dapat didefinisikan sebagai studi tentang perilaku ekonomi Muslim sejati dalam masyarakat yang menganut doktrin Islam dari Al-Qur'an, sunnah Nabi suci Muhammad (atau Hadis, atau tradisi), analogi (qiyas).

Menurut Adam Smith, ilmu ekonomi adalah cabang ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dalam usahanya mengalokasikan berbagai sumber daya terbatas untuk mencapai

---

<sup>11</sup>Syukur, *Dasar-Dasar Pemikiran Ekonomi Islam* (Bandung: Prima Press, 2018), 23-24.

<sup>12</sup> Muhammad Abdul Manan, *Teori Dan Praktik Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1997), 19.

tujuan tertentu.<sup>13</sup> Ada banyak pendapat seputar pengertian dan ruang lingkup ekonomi islam. Dawam Rahardjo memilih istilah ekonomi islam dalam tiga kemungkinan pemaknaan yaitu<sup>14</sup> ekonomi islam adalah ilmu ekonomi yang berdasarkan nilai atau ajaran islam; ekonomi islam adalah suatu sistem. Sistem menyangkut pengaturan, yaitu pengaturan kegiatan ekonomi dalam masyarakat atau negara berdasarkan cara atau metode tertentu; ekonomi islam dalam pengertian perekonomian umat islam.

Dari paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ekonomi islam adalah sistem yang mengaplikasikan prinsip-prinsip ekonomi yang sesuai dengan ajaran islam, bagi setiap ekonomi yang bertujuan menciptakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Dalam teori ekonomi yang diterangkan adalah gambaran umum dan yang disederhanakan mengenai kegiatan ekonomi dan sifat-sifat hubungan ekonomi.<sup>15</sup> Di dalam kegiatan ekonomi diperlukan juga pengetahuan

---

<sup>13</sup> Priyono., Zaenudin Ismail, *Teori Ekonomi* (Surabaya: Dharma Ilmu, 2012), 3.

<sup>14</sup> Muhammad Abdul Manan, *Teori dan Praktik Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1997), 19.

<sup>15</sup> Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), 10.

ekonomi agar memiliki kecakapan dibidang ekonomi dan mampu untuk berperilaku rasional.

Menurut Indrianawati dan Soesatyo, pengetahuan ekonomi adalah kemampuan untuk mengerti tentang konsep-konsep ilmu ekonomi yaitu tentang tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang banyak, bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi.<sup>16</sup> Pengetahuan ekonomi artinya seseorang yang memiliki kecakapan dibidang ekonomi mampu berperilaku ekonomi yang rasional.

Sebagaimana menurut Danang Sunyoto yang dikutip oleh Joharlita Masita menjelaskan bahwa, “Keputusan konsumen mengenai tingkat pembelian produk akan sangat ditentukan oleh pengetahuannya”. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Menurut Notoatmodjo, pengetahuan dapat diperoleh melalau indera penglihatan dan pendengaran.<sup>17</sup> Sedangkan menurut Mubarak, pengetahuan merupakan seluruh apa yang

---

<sup>16</sup>Entika Indrianawati dan Yoyo Soesatyo, “Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa,” *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* Vol. 3. No. 1 Tahun (2015), 31.

<sup>17</sup> Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 24.

diketahui berdasarkan hasil pengamatan yang telah didapatkan oleh setiap manusia.<sup>18</sup>

Dari pengertian di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengetahuan ekonomi islam adalah segala informasi dan pengetahuan sosial yang membahas masalah-masalah ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup setiap manusia agar bisa melangsungkan kehidupannya dengan berpedoman pada nilai-nilai islam.

b. Indikator Pengetahuan Ekonomi Syariah

Menurut M. Nur Rianto Al Arif, ada tiga indikator pengetahuan ekonomi syariah yaitu sebagai berikut:<sup>19</sup>

- 1) Pengetahuan tentang prinsip Islam meliputi tauhid dan persaudaraan, bekerja dan produktivitas, dan distribusi kekayaan yang adil.
- 2) Pengetahuan tentang hukum ekonomi Islam yaitu Al-Quran, As-sunnah, ijma', dan qiyas.
- 3) Pengetahuan tentang asas-asas dasar ekonomi Islam berupa asas keadilan, asas suka sama suka, asas saling menguntungkan, dan asas tolong menolong dan dilarang adanya pemerasan serta eksploitasi.

---

<sup>18</sup> Mubarak, *Promosi Kesehatan* (Yogyakarta: Graha Ismu, 2007), 74.

<sup>19</sup>M. Nur Rianto, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori Dan Praktik* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 22-25.



### 3. Pengalaman Keuangan

#### a. Pengertian Pengalaman Keuangan

Berbicara mengenai pengalaman keuangan tentu sudah tidak asing lagi di telinga. Pengalaman merupakan guru terbaik bagi seseorang untuk belajar lebih baik kedepannya, hal ini juga tidak terlepas dari yang namanya keuangan. Pengalaman keuangan sangat penting bagi seseorang untuk mengelola masalah keuangan dengan sebaik-baiknya.

Menurut Schmitt, pengalaman keuangan (*financial experience*) adalah peristiwa-peristiwa pribadi yang terjadi sebagai tanggapan atas beberapa jenis stimulus.<sup>20</sup> Pengalaman keuangan menurut Pine II dan Gilmore yaitu suatu kejadian yang terjadi dan dirasakan oleh masing-masing individu secara personal yang dapat memberikan kesan tersendiri bagi individu yang merasakan.<sup>21</sup>

Sedangkan menurut Sina, pengalaman keuangan adalah kemampuan untuk mempertimbangkan atau pengambilan keputusan investasi untuk menentukan perencanaan dan pengelolaan investasi guna mengetahui manfaat manajemen keuangan saat ini dan di masa yang akan datang. Pengelolaan

---

<sup>20</sup>Schmitt, B. H., *Experiential Marketing* (New York: Free Press, 1999), 21.

<sup>21</sup>B. Joseph Pine II and James H. Gilmore, *The Experience Economy: Work is Theatre and Every Business a Stage* (Boston: Harvard Business School Press, 1999), 73.

dan perencanaan investasi dengan benar digunakan untuk mencapai kesuksesan.<sup>22</sup>

Dari pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa pengalaman keuangan adalah bagaimana cara seseorang merencanakan, mengendalikan, dan membelanjakan uang atau harta yang dimilikinya yang bertujuan untuk menyesuaikan segala pendapatan dan kebutuhan yang ada agar tidak mengalami kesulitan di masa mendatang.

b. Indikator Pengalaman Keuangan

Ada empat indikator dari pengalaman keuangan yaitu sebagai berikut:<sup>23</sup>

1) Pengalaman investasi

Dalam mengelola uang yang dimiliki tidak hanya seputar mencukupi kebutuhan melainkan bagaimana memutar uang yang dimiliki agar mampu menjadi penghasilan tambahan untuk kebutuhan mendadak. Selain itu sikap menunda-nunda investasi berhubungan erat dengan kebiasaan menghabiskan uang ketika mendapatkan penghasilan. Hal ini menjadikan pengalaman keuangan sangat penting untuk

---

<sup>22</sup>Sina dan Noya, "Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi," *Jurnal Manajemen* 11 (2) (2012) 171.

<sup>23</sup> Arwildayanto, Nina Lamatenggo, dan Warni Tune Sumar, *Buku Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan* (Bandung: IKAPI Jabar, 2017), 101.

dijadikan media belajar untuk keberhasilan dalam mengelola keuangan seseorang.

2) Perencanaan keuangan

Melakukan perencanaan keuangan merupakan salah satu penilaian dalam pengalaman keuangan dan digunakan untuk mengetahui untuk apa uang digunakan dan bagaimana uang itu digunakan adalah sebuah *planing* keuangan.

3) Riwayat pendidikan

Riwayat pendidikan umumnya sangat berpengaruh pada kepiawaian seseorang dalam mengelola keuangan. Orang yang berpendidikan cenderung memikirkan bagaimana uang yang dimilikinya tidak hanya mencukupi namun bisa lebih.

4) Kegiatan menabung

Kegiatan menabung yang dilakukan seseorang mencerminkan bahwa orang tersebut memikirkan segala sesuatu untuk jangka panjang. Kegiatan menabung yang dilakukan adalah semata-mata untuk menghasilkan sesuatu yang menguntungkan dalam jangka panjang.

## **B. Kajian Pustaka**

Studi kepustakaan merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan saat peneliti melakukan penelitian. Teori-teori maupun informasi yang digunakan dalam penelitian ditemukan pada studi

kepustakaan. Hal ini dimaksudkan untuk memposisikan sebuah penelitian diantara penelitian-penelitian dalam topik yang sama serta menghindari adanya plagiasi atau mengulang penelitian terdahulu. Ada beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama/Judul/ Tahun Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan Penelitian
1	Entika Indrianawati, Yoyo Soesatyo/ Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi/2015 <sup>24</sup>	Metode penelitian yang digunakan mengguna kan teknik analisis regresi linear berganda.	Pengetahu an ekonomi berpengar uh negatif terhadap tingkat konsumsi mahasiswa pascasarja na Universita s Surabaya.	Perbedaan penelitian ini yaitu menggunkana n variabel yang berbeda yaitu pengalaman keuangan. Persamaan penelitian ini yaitu menggunkana

<sup>24</sup> Entika Indrianawati dan Yoyo Soesatyo, "Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa," *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* Vol. 3. No. 1 Tahun (2015), 31.

				n metode penelitian kuantitatif dan variabel yang sama yaitu pengetahuan ekonomi.
2	Wida Purwidianti dan Rina Mudjianti/ Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur/2016 <sup>25</sup>	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu <i>convenience sampling</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku konsumsi keluarga.	Perbedaan penelitian ini yaitu menggunakan variabel pengetahuan tentang ekonomi syariah. Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan variabel pengalaman keuangan.
3	Masita Joharelita/Pengar	Teknik analisis	Hasil penelitian	Perbedaan penelitian

<sup>25</sup> Wida Purwidianti dan Rina Mudjianti, "Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pedapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur," *BENEF Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 1, No. 2, (2016), 141.

	uh Pendapatan Orang Tua Dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa SMA Negeri 1 Jawai/2017 <sup>26</sup>	yang digunakan yaitu menggunakan <i>purposive sampling</i> .	menunjukkan bahwa pengetahuan ekonomi berpengaruh terhadap perilaku konsumsi siswa SMA Negeri 1 Jawai	ini yaitu menggunakan variabel yang berbeda berupa perilaku konsumsi. Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan variabel yang sama yaitu pengetahuan ekonomi.
4	Hartiyani Sadu Budanti, Mintasih Indriani dan Muhammad Sabandi/Pengaruh Lingkungan Sosial dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku	Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sosial dan gaya hidup memiliki	Perbedaan penelitian ini yaitu menggunakan variabel pengalaman keuangan dan pengetahuan

<sup>26</sup> Masita Joharelita, "Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa SMA Negeri 1 Jawai," *Skripsi* (Untan: Fakultas Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan, 2017), 98.

	Konsumsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS/2017 <sup>27</sup>	kuantitatif.	pengaruh yang bersifat positif terhadap perilaku konsumsi.	ekonomi islam. Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan variabel perilaku konsumsi.
5	Muwahhidah Hamdi/Pengaruh Pengetahuan Etika Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Konsumsi Islam Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Palu/2018 <sup>28</sup>	Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan etika ekonomi islam tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumsi islam	Perbedaan penelitian ini yaitu menggunakan variabel pengalaman keuangan dan pengetahuan ekonomi islam. Persamaan penelitian ini yaitu

<sup>27</sup> Hartiyani Sadu Budanti, Mintasih Indriani dan Muhammad Sabandi, "Pengaruh Lingkungan Sosial dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS," *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 3, No. 2, (2017), 1.

<sup>28</sup> Muwahhidah Hamdi, "Pengaruh Pengetahuan Etika Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Konsumsi Islam Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Palu," *Skripsi* (Palu: IAIN Palu, 2018), 103.

			mahasiswa .	menggunakan variabel perilaku konsumsi.
6	Eka Pertiwi BR Sinuhaji/ Pengaruh Lingkungan Keluarga dan <i>Peer Group</i> Terhadap Perilaku Konsumsi Rokok/2018 <sup>29</sup>	Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei dengan pendekatan kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap perilaku konsumsi rokok.	Perbedaan penelitian ini yaitu menggunakan variabel pengalaman keuangan dan pengetahuan tentang ekonomi syariah. Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan variabel perilaku konsumsi.
7	Iskandar dan Rahmayanti/ Pengaruh Gaya	Metode penelitian yang	Hasil penelitian menunjuk	Perbedaan penelitian ini yaitu

<sup>29</sup>Eka Pertiwi BR Sinuhaji, "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan *Peer Group* Terhadap Perilaku Konsumsi Rokok," *Skripsi* (Malang: Universitas Brawijaya, 2018), 7.



	Hidup, Kelompok Teman Sebaya, dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi/2018 <sup>30</sup>	digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis jalur.	kan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh yang bersifat parsial terhadap perilaku konsumsi.	menggunakan variabel pengalaman keuangan dan pengetahuan tentang ekonomi syariah. Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan perilaku konsumsi.
8	Tirani Rahma Brilianti dan Lutfi Lutfi/ Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Perilaku	Metode penelitian yang digunakan yaitu <i>purposive sampling</i> dan <i>convenience sampling</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap	Perbedaan penelitian ini yaitu menggunakan variabel perilaku konsumsi dan pengetahuan ekonomi syariah.

<sup>30</sup> Iskandar dan Rahmayanti, "Pengaruh Gaya Hidup, Kelompok Teman Sebaya, dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi," *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, Vol. 9, No. 2, (2018), 93.

	Keuangan Keluarga/2019 <sup>31</sup>		perilaku keuangan keluarga.	Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan variabel pengalaman keuangan.
9	Tiara Madina/Pengaruh Pendapatan Keluarga Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Dalam Perspektif Islam Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur II Palembang/2019 <sup>32</sup>	Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh yang bersifat positif terhadap perilaku konsumsi.	Perbedaan penelitian ini yaitu menggunakan variabel pengalaman keuangan dan pengetahuan ekonomi tentang syariah. Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan

<sup>31</sup> Tirani Rahma Brilianti dan Lutfi Lutfi, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga," *Journal Business and Banking*, Vol. 9, No. 2, (2019), 197.

<sup>32</sup> Tiara Madina, "Pengaruh Pendapatan Keluarga Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Dalam Perspektif Islam Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur II Palembang," *Jurnal Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, Vol. 4, No. 2, (2019), 15.

				n variabel perilaku konsumsi.
10	D.A Rahmat/Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2014)/2019 <sup>33</sup>	Metode penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif kausalitas.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi.	Perbedaan penelitian ini yaitu menggunakan variabel pengalaman keuangan dan pengetahuan tentang ekonomi syariah. Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan variabel perilaku konsumsi.
11	Eka Nurbaeti/Pengaruh Gaya hidup dan Pengetahuan	Metode penelitian menggunakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa	Perbedaan penelitian ini menggunakan

<sup>33</sup> D.A Rahmat, “Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2014),” *Skripsi* (Aceh: UIN Ar-Raniry, 2019), 98.

	Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten)/2020 <sup>34</sup>	kuantitatif dengan teknik lapangan dan teknik analisis menggunakan <i>statistic</i> deskriptif.	gaya hidup memiliki pengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumsi. Pengetahuan ekonomi memiliki pengaruh yang bersifat positif terhadap perilaku konsumsi mahasiswa	n teknik analisis berbeda yaitu regresi linier berganda dan variabel berbeda yaitu pengalaman keuangan. Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan variabel yang sama berupa pengetahuan tentang ekonomi islam.
12	Nurkholisoh/Pengaruh Pembelajaran Ekonomi	Metode penelitian yang digunakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa	Perbedaan penelitian ini yaitu menggunakan

<sup>34</sup> Eka Nurbaeti, "Pengaruh Gaya Hidup dan Pengetahuan Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Study Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten)," *Skripsi* (Banten: UIN SMH Banten, 2021), 124.

	Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa MAN 1 Kota Tangerang Selatan/2020 <sup>35</sup>	yaitu kuantitatif.	pembelajaran ekonomi memiliki pengaruh positif terhadap perilaku konsumsi.	n variabel pengalaman keuangan dan pengetahuan tentang ekonomi syariah. Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan variabel perilaku konsumsi.
13	Nur Annisa Fitri dan Hisbullah Basri/ Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumen Pada Generasi Milenial di Era Pandemi Covid-19 Dengan Pengetahuan	Metode penelitian menggunakan <i>unknown population</i> s.	Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan ekonomi memoderasi gaya hidup	Perbedaan penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda, subjek penelitian berbeda sedangkan

<sup>35</sup> Nurkholisoh, "Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa MAN 1 Kota Tangerang Selatan," *Skripsi* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2020), 98.

	Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi/2021 <sup>36</sup>			dalam penelitian tersebut menggunakan variabel moderasi. Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan variabel yang sama yaitu pengetahuan ekonomi.
14	Maria Ulfa/ Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa FEBI UIN Sulthan Thaha	Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan	Perbedaan penelitian ini yaitu menggunakan variabel pengetahuan ekonomi syariah dan pengalaman keuangan.

<sup>36</sup> Nuri Annisa Fitri dan Hisbullah Basri, "Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumen Pada Generasi Milenial di Era Pandemi Covid-19 Dengan Pengetahuan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Ekombis Review*, Vol. 9, No. 2, (2021), 183.

	Saifuddin Jambi/2021 <sup>37</sup>		terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI UIN STS Jambi.	Persamaan penelitian ini yaitu menggunaka n variabel perilaku konsumsi.
15	Annisa Mandasari /Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Petani Karet di Desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Dalam Perspektif Ekonomi Syariah/2021 <sup>38</sup>	Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear sederhana.	Hasil penelitian ini menunjuk kan bahwa pendapata n memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku konsumsi.	Perbedaan penelitian ini yaitu menggunaka n variabel pengalaman keuangan dan pengetahuan tentang ekonomi syariah. Persamaan penelitian ini yaitu menggunaka n perilaku

<sup>37</sup> Maria Ulfa, "Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi," *Skripsi* (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2021), 102.

<sup>38</sup> Annisa Mandasari, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Petani Karet di Desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Dalam Perspektif Ekonomi Syariah," *Skripsi* (Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim, 2021), 89.

				konsumsi.
--	--	--	--	-----------

Sumber: Data diolah penulis, 2022

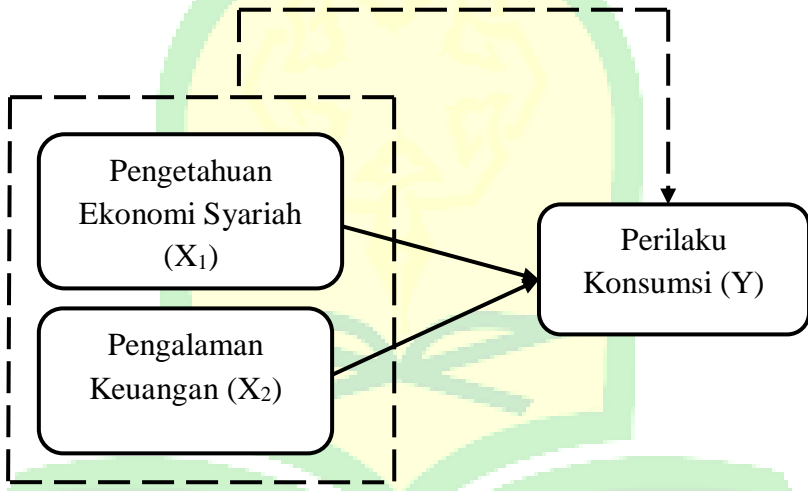
Berdasarkan tabel 2.1 dapat disimpulkan perbedaan penelitian ini terletak pada variabel penelitian yang digunakan dan metode yang digunakan. Dalam penelitian ini, variabel pengalaman keuangan biasanya dibahas dengan perilaku keuangan akan tetapi dalam penelitian ini pengalaman keuangan dibahas dengan perilaku konsumsi. Selain itu pada penelitian ini menggunakan teknik sampel *proportionate stratified random sampling* sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan teknik sampel *purposive sampling*, *random sampling* serta menggunakan populasi yang belum diketahui atau *unknown populations*.

Kemudian penelitian ini memfokuskan pada tema tentang perilaku konsumsi dimana konsep teorinya dikembangkan oleh Don Satler. Sedangkan pada penelitian terdahulu yang sudah diteliti oleh Mashita Joharelita; Nurkholisoh; dan Tiara Madina teori yang digunakan oleh Danang Sonyoto; Nugroho J. Setiadi; dan Anwar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan pendekatan asosiatif sedangkan dalam penelitian sebelumnya menggunakan regresi sederhana, jalur dan moderasi.

### C. Kerangka Pemikiran



Kerangka pemikiran diturunkan dari suatu teori yang relevan dengan permasalahan yang telah dirumuskan, kerangka ini dibuat dalam bagan alur yang sangat berhubungan. Sehingga alur berfikir dalam penelitian ini adalah pengetahuan ekonomi syariah dan pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**

Keterangan:

Parsial =   
Simultan = 

Berdasarkan gambar diatas, dapat di lihat bahwa penelitian ini akan menjelaskan hubungan dua variabel independen (bebas) terhadap satu variabel dependen (terikat) baik secara parsial maupun simultan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri

dari pengetahuan ekonomi syariah ( $X_1$ ) dan pengalaman keuangan ( $X_2$ ). Sementara untuk variabel dependen dalam penelitian ini yaitu perilaku konsumsi ( $Y$ ).

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>39</sup> Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan bukunya Simamora yang mengutip pendapat Kotler bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi seseorang diantaranya faktor kebudayaan, sosial, pribadi dan psikologis. Di dalam faktor psikologis ada empat indikator yaitu motivasi, persepsi, pengetahuan, serta sikap dan keyakinan.<sup>40</sup> Hipotesis pertama didukung oleh Masita Joharelita (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan ekonomi berpengaruh pada perilaku konsumsi. Sehingga muncullah hipotesis pertama yang seperti ini:

**H<sub>a1</sub>** : Pengetahuan tentang ekonomi syariah berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 98.

<sup>40</sup> Simamora B., *Panduan Riset Perilaku Konsumen* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), 28.

**H<sub>01</sub>** : Pengetahuan tentang ekonomi syariah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo

Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi didukung oleh penelitian Ning Faidah (2018). Sehingga muncullah hipotesis seperti dibawah ini:

**H<sub>a2</sub>** : Pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo

**H<sub>02</sub>** : Pengalaman keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo

Di dalam kegiatan ekonomi diperlukan juga pengetahuan ekonomi agar memiliki kecakapan dibidang ekonomi dan mampu untuk berperilaku rasional. Sebagaimana menurut Danang Sunyoto yang dikutip oleh Joharlita Masita menjelaskan bahwa, “Keputusan konsumen mengenai tingkat pembelian produk akan sangat ditentukan oleh pengetahuannya”.<sup>41</sup> Selain itu dalam penelitian menyatakan bahwa pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan didukung oleh penelitian Purwidiandai (2016).<sup>42</sup> Sehingga muncullah hipotesis yang ke tiga yaitu:

---

<sup>41</sup> Masita Joharelita, “Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa SMA Negeri 1 Jawai,” *Skripsi* (Untan: Fakultas Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan, 2017), 98.

<sup>42</sup> Widi Purwidiandai, “Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Keluarga di Kecamatan

**H<sub>a3</sub>** : Pengetahuan tentang ekonomi syariah dan pengalaman keuangan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo

**H<sub>03</sub>** : Pengetahuan tentang ekonomi syariah dan pengalaman keuangan tidak berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus II IAIN Ponorogo. Jl. Puspita Jaya, Krajan, Pintu, Kecamatan Jenangan, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur 63492 adalah alamat kampus II IAIN Ponorogo. Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo menjadi subjek penelitian ini.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hal ini digunakan karena data dalam penelitian ini berupa angka-angka, dan analisisnya dilakukan dengan menggunakan statistik, maka digunakan penelitian kuantitatif.<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif dimulai dengan pengumpulan data numerik, yang selanjutnya diolah dan dianalisis agar memperoleh informasi yang objektif.

Penelitian ini mengambil metode korelasional atau asosiatif. Tujuan dari penelitian korelasional adalah untuk mencari hubungan atau pengaruh antara satu atau lebih variabel bebas dan satu atau lebih variabel terikat.<sup>2</sup> Oleh sebab itu, peneliti menerapkan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan ekonomi syariah dan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 7-9.

<sup>2</sup>Suryani dan Hendryani, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2015), 119.

pengalaman keuangan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo.

## B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel yang terdapat di penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas atau variabel independen dalam penelitian ini yaitu:
  - X1: Pengetahuan tentang Ekonomi Syariah
  - X2: Pengalaman Keuangan
2. Variabel terikat atau variabel dependen dalam penelitian ini yaitu:
  - Y: Perilaku Konsumsi

Tujuan dibuat definisi operasional adalah untuk menghindari interpretasi dalam menafsirkan setiap variabel penelitian. Tujuan definisi operasional sendiri adalah untuk mengetahui indikator masing-masing variabel. Tabel di bawah ini merupakan tabel definisi operasional yang akan menjelaskan setiap variabel dalam penelitian ini, berikut ini tabel definisi operasionalnya:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	Sumber
Pengetahuan Ekonomi Syariah (X1)	Ilmu ekonomi adalah cabang studi yang mempelajari prinsip-prinsip	1. Pengetahuan tentang prinsip ekonomi islam,	1,2	Muhammad Abdul Manan, <i>Teori dan Praktik Ekonomi</i>

	mengalokasikan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi permintaan yang” tak terbatas dengan mengedepankan prinsip-prinsip syariah.	2. Pengetahuan tentang hukum ekonomi islam, 3. Pengetahuan tentang asas-asas dasar ekonomi Islam.	3,4  5,6	<i>Islam</i> (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1997)
Pengalaman Keuangan (X2)	Pengalaman keuangan adalah suatu kejadian yang terjadi dan dirasakan oleh masing-masing individu secara personal yang dapat memberikan kesan tersendiri bagi individu yang merasakannya .	1. Pengalaman investasi 2. Perencanaan keuangan (pengeluaran dan pembelian) 3. Riwayat pendidikan 4. Kegiatan menabung	1,2  3,4  5,6  7,8	Arwildayan to, Nina Lamatenggo, dan Warni Tune Sumar, <i>Buku Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan</i> (Bandung: IKAPI Jabar, 2017)

Perilaku Konsumsi (Y)	Perilaku konsumsi adalah proses dan aktivitas ketika seseorang berhubungan dengan pencarian, pemilihan, pembelian, penggunaan, serta pengevaluasian produk dan jasa demi memenuhi kebutuhan dan keinginan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Intensi</li> <li>2. Sikap</li> <li>3. Norma subjektif</li> <li>4. Kontrol perilaku</li> </ol>	<p>1,2 3,4 5,6 7,8</p>	Ajzen, <i>The Theory of Planned Behavior Organizational Behavior and Human Decision Processed</i> (MA: Elsevier, 1991)
-----------------------	--	---	------------------------------------	--

Sumber: Data diolah penulis, 2022

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Kampus II IAIN Ponorogo Jl. Puspita Jaya, Krajan, Pintu, Kecamatan Jenangan, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur 63492, tepatnya di Fakultas Bisnis dan Ekonomi Islam dengan subjek penelitian mahasiswa. Penelitian ini berlangsung antara 28 Februari hingga 19 Maret 2022.

Alasan memilih lokasi Kampus II tepatnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam karena permasalahan yang diteliti terdapat di lokasi tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa



mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo angkatan tahun 2018-2021 menyatakan bahwa pengetahuan ekonomi syariah dan pengalaman keuangan yang dimiliki mahasiswa sudah cukup baik. Akan tetapi dalam perilaku konsumsi yang dimiliki mahasiswa masih cenderung irasional mengarah pada perilaku konsumtif serta lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan serta memiliki rasa gengsi.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah kategori objek/subyek yang memiliki ciri dan karakteristik tertentu yang dipilih peneliti untuk dianalisis dan ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Pada penelitian ini populasinya adalah semua mahasiswa program sarjana dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 yang berjumlah 2.577 mahasiswa, dengan rincian jumlah mahasiswa pada masing-masing jurusan pada Ekonomi dan Bisnis Syariah Fakultas IAIN Ponorogo.

**Tabel 3.2**

**Populasi Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Tahun 2020/2021**

<b>Jurusan</b>	<b>Angkatan</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
Perbankan Syariah	2018	212
	2019	284

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 80.

	2020	222
	2021	265
Ekonomi Syariah	2018	341
	2019	358
	2020	382
	2021	394
Manajemen Zakat dan Wakaf	2018	29
	2019	32
	2020	28
	2021	30
<b>Jumlah</b>		<b>2.577</b>

Sumber: Data Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo, 2021

## 2. Sampel

Sampel adalah perwakilan dari ukuran populasi yang dimiliki.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini teknik sampel yang digunakan yaitu *probability sampling* tepatnya *proportionate stratified random sampling*. Jika suatu populasi terdiri dari anggota/elemen yang tidak homogen dan terstratifikasi secara proporsional, maka digunakan teknik *proportionate stratified random sampling*.<sup>5</sup> Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini.<sup>6</sup> Rumus besaran sampel yaitu:

<sup>4</sup>Ibid., 89.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 171.

<sup>6</sup> Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi, 2010), 186

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d<sup>2</sup> = Presisi yang ditetapkan<sup>7</sup>

Diketahui jumlah populasinya yaitu 2.577 dan tingkat presisi yang peneliti tetapkan sebesar 10%. Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel untuk mahasiswa sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{2.577}{2.577 \times 0.1^2} = \frac{2.577}{2.577 \cdot (0.01) + 1} = \frac{2.577}{26,77} = 96,26 = 96$$

Sehingga jumlah sampel minimal yang dibutuhkan adalah 96,26 sampel (dibulatkan menjadi 96 sampel). Berdasarkan perhitungan rumus dengan rumus Slovin dan teknik sampel *proportional stratified random sampling* yang digunakan, maka sampel penelitian setiap jurusan dan angkatan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Pembagian Sampel**

<b>Jurusan</b>	<b>Angkatan Tahun</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
Perbankan Syariah	2018	8
	2019	11
	2020	8
	2021	10
Ekonomi Syariah	2018	13

<sup>7</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R& D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 149.

	2019	13
	2020	14
	2021	15
Manajemen Zakat dan Wakaf	2018	1
	2019	1
	2020	1
	2021	1
<b>Jumlah</b>		<b>96</b>

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Jumlah anggota sampel bertingkat dilakukan dengan menggunakan rumus alokasi *proportional* yaitu:<sup>8</sup>

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Dimana:

$n_i$  : Jumlah sampel menurut stratum

$N_i$  : Jumlah anggota populasi menurut stratum

$N$  : Jumlah anggota populasi seluruhnya

$n$  : Jumlah anggota sampel seluruhnya

Jadi perhitungan jumlah anggota sampel berdasarkan pembagian sampel per jurusan yaitu sebagai berikut:

Jurusan Perbankan Syariah

$$2018 = n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n = \frac{212}{2.577} \cdot 96 = 7.89 = 8$$

$$2019 = n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n = \frac{284}{2.577} \cdot 96 = 10.57 = 11$$

$$2020 = n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n = \frac{222}{2.577} \cdot 96 = 8.27 = 8$$

---

<sup>8</sup> Ria Tisnomurti dan Hamidulloh Ibda, *Penelitian di Bidang Ilmu Hukum (Sebuah Pemahaman Awal)* (Semarang: Formaci, 2021), 189.

$$2021 = ni = \frac{Ni}{N} \cdot n = \frac{265}{2.577} \cdot 96 = 9.87 = 10$$

Jurusan Ekonomi Syariah

$$2018 = ni = \frac{Ni}{N} \cdot n = \frac{341}{2.577} \cdot 96 = 12.70 = 13$$

$$2019 = ni = \frac{Ni}{N} \cdot n = \frac{358}{2.577} \cdot 96 = 13.33 = 13$$

$$2020 = ni = \frac{Ni}{N} \cdot n = \frac{382}{2.577} \cdot 96 = 14.23 = 14$$

$$2021 = ni = \frac{Ni}{N} \cdot n = \frac{394}{2.577} \cdot 96 = 14.67 = 15$$

Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf

$$2018 = ni = \frac{Ni}{N} \cdot n = \frac{29}{2.577} \cdot 96 = 1.08 = 1$$

$$2019 = ni = \frac{Ni}{N} \cdot n = \frac{32}{2.577} \cdot 96 = 1.19 = 1$$

$$2020 = ni = \frac{Ni}{N} \cdot n = \frac{28}{2.577} \cdot 96 = 1.04 = 1$$

$$2021 = ni = \frac{Ni}{N} \cdot n = \frac{30}{2.577} \cdot 96 = 1.11 = 1$$

Jumlah anggota sampel ditentukan secara acak dengan mengundi nama masing-masing setiap angkatan sehingga diperoleh jumlah sampel yang dibutuhkan.

## E. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Semua fakta atau informasi mengenai suatu subjek yang dapat digunakan untuk membangun informasi disebut sebagai data.<sup>9</sup> Informasi yang digunakan bersifat kuantitatif. Data kuantitatif adalah metode untuk mempelajari hubungan antar variabel untuk menguji teori-teori tertentu. Variabel-variabel ini diukur (biasanya

---

<sup>9</sup>Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistik Parametrik dalam Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2016), 55.

menggunakan instrumen penelitian) sehingga data numerik dapat diperiksa dengan menggunakan metode statistik. Jumlah responden yang dihitung dengan perhitungan statistik dari kuesioner dianggap sebagai data kuantitatif dalam penelitian ini.

## 2. Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari objek penelitian atau data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber aslinya.<sup>10</sup> Penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden merupakan sumber data dalam penelitian ini.

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari perusahaan, internet, dan buku-buku yang relevan dengan penelitian ini. Data sekunder adalah data penelitian yang dikumpulkan secara tidak langsung melalui media perantara oleh peneliti (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Untuk mendapatkan informasi tersebut, peneliti menelusuri berbagai buku untuk mendapatkan informasi tentang visi dan tujuan FEBI IAIN, serta contoh-contoh penelitian serupa.

## F. Metode Pengumpulan Data

---

<sup>10</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 103.

1. Kuesioner atau angket

Kuesioner adalah metode pengumpulan data dalam penelitian dengan mengajukan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden, setelah itu kuesioner menghasilkan tanggapan yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti.<sup>11</sup> Informasi yang dikumpulkan melalui kuesioner berupa pengetahuan tentang ekonomi syariah, pengalaman keuangan, dan perilaku konsumsi.

2. Observasi

Peneliti mengumpulkan data dan terlibat langsung di lapangan serta melakukan observasi atau pengamatan langsung. Penelitian ini dapat membantu peneliti dalam memahami keadaan lingkungan yang diteliti. Pengamatan ini tidak harus terbatas pada manusia; itu juga dapat mencakup item lainnya.<sup>12</sup>

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode penelitian yang melibatkan pengumpulan data dan mempelajari bahan dari sumber seperti arsip, buku, jurnal, artikel, dan situs web. Dokumentasi diperlukan dalam penelitian ini untuk mempelajari lebih lanjut tentang teori-teori yang dikembangkan melalui penelitian, serta sejarah, visi, dan misi FEBI IAIN Ponorogo.

## **G. Instrumen Penelitian**

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 142.

<sup>12</sup> *Ibid.*, 145.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang telah diamati. Semua kejadian ini disebut sebagai variabel penelitian.<sup>13</sup>

Banyaknya instrumen penelitian yang dibutuhkan tergantung dari banyaknya variabel penelitian yang akan diteliti.<sup>14</sup> Kuesioner atau angket merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini. Kuesioner atau angket adalah upaya mengumpulkan data dengan mengajukan serangkaian pertanyaan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner tertutup dengan pilihan jawaban yang telah disediakan oleh peneliti sebelumnya. Untuk menilai setiap jawaban penelitian, peneliti menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial.<sup>16</sup> Rumusan skalanya adalah sebagai berikut:

### Tabel 3.4

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 148.

<sup>14</sup> *Ibid.*, 148.

<sup>15</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Pranada Media Group, 2011), 139.

<sup>16</sup> Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D...*, 93.



## Metode Skala Likert

No	Pertanyaan	Skor
1	SS= Sangat Setuju	5
2	S= Setuju	4
3	N= Netral	3
4	TS= Tidak Setuju	2
5	STS= Sangat Tidak Setuju	1

Kuesioner atau angket yang telah disebarakan ke responden selanjutnya diuji validitasnya agar data yang diperoleh lebih valid dan siap untuk diujikan pada sampel penelitian.

### H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Sebelum menyebarkan kuesioner, harus diuji kevaliditasnya untuk melihat valid atau tidaknya kuesioner tersebut. Apabila pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, maka dinyatakan valid atau sah.<sup>17</sup>

Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat *output* pada *Cornbach Alpha* pada kolom *Correlate Item-Total Correlation* dengan melakukan korelasi bivariat antara masing-masing skor indikator dengan skor total indikator.<sup>18</sup> Jika  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$ ,

---

<sup>17</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 52.

<sup>18</sup> *Ibid.*, 55.

maka pertanyaan tersebut valid, dan sebaliknya.<sup>19</sup> Dalam pengujian data penelitian menggunakan bantuan *software* SPSS 25. Suatu instrumen dianggap sah, menurut Sugiyono sebagaimana dikutip Syofian Siregar, jika:

- a. Koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3.
- b. Koefisien korelasi *product moment* > r tabel ( $\alpha = n-2$ ), n = jumlah sampel.
- c. Nilai Sig.  $\leq \alpha$

Dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy)(\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Di mana:

$n$  = jumlah responden

$x$  = skor variabel (jawaban responden)

$y$  = skor total variabel untuk responden  $n$ .

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur validitas kuesioner yang berfungsi sebagai prediktor variabel dan konstruk. Jika respon seseorang terhadap suatu pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, kuesioner dikatakan reliabel. Uji statistik *Cornbach Alpha* digunakan untuk menilai reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini. Menurut Nunnally, seperti dilansir Ghozali, jika nilai

P O N O R O G O

---

<sup>19</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 192.

*Cornbach Alpha* lebih dari 0,60, instrumen tersebut dianggap reliabel.<sup>20</sup>

## I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Metode analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Tujuannya adalah untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis ke tahap selanjutnya terhadap data yang sudah terkumpul. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas menentukan apakah distribusi data (pola) normal. Uji normalitas ini bertujuan untuk menentukan apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam suatu model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji statistik parametrik digunakan jika data terdistribusi secara normal. Sedangkan uji statistik non-parametrik digunakan jika data tidak terdistribusi normal.<sup>21</sup> Uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah uji statistik yang digunakan

---

<sup>20</sup> Syopian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 164.

<sup>21</sup>Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2012), 153.

pada uji normalitas ini.<sup>22</sup> Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas ini yaitu jika nilai  $\text{Sig} < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal sedangkan jika nilai  $\text{Sig} > 0,05$ , maka data berdistribusi secara normal.<sup>23</sup>

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel bebas.<sup>24</sup> Model uji regresi sebaiknya tidak terjadi kasus atau data multikolinearitas. Untuk menentukan apakah terjadi multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF dan *tolerance* pada model regresi. Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$  maka terjadi multikolinearitas.<sup>25</sup>

c. Uji Heterokedastisitas

Model regresi tidak hanya harus berdistribusi normal dan bebas dari multikolinearitas, tetapi juga harus lulus uji heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas menentukan apakah terdapat ketidaksamaan

---

<sup>22</sup>Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2016), 38.

<sup>23</sup>V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 66.

<sup>24</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 21*, (Surakarta: Media Perss, 2018), 91.

<sup>25</sup>Tony Wijaya, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, 119

*variance* antara residual satu pengamatan dan residual pengamatan lain dalam model regresi.

Korelasi rank/spearman dapat digunakan untuk melakukan uji heteroskedastisitas. Untuk menguji koefisien dan korelasi data ordinal dengan data ordinal digunakan rank/spearman.<sup>26</sup> Memeriksa plot grafik antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRES) dan nilai residual adalah salah satu teknik untuk melihat apakah ada masalah heteroskedastisitas (SRESID).<sup>27</sup> Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah anggota observasi yang diurutkan berdasarkan waktu dan lokasi. Tidak terjadi data yang autokorelasi merupakan model regresi yang baik. *Durbin Watson* digunakan dalam prosedur pengujian ini (*test DW*). Pengambilan keputusan pada pengujian Durbin Watson yaitu:<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Supardi, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Edisi Revisi Konsep Statistika Yang Lebih Komprehensif* (Jakarta: Change Publication, 2013), 172.

<sup>27</sup> Ibid., 172.

<sup>28</sup> Kadir, *Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan analisis Data Dengan Program SPS/Lisrel dalam Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), 144.

- 1)  $DU < DW < 4 - DU$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
  - 2)  $DW < DL$  atau  $DW > 4 - DL$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
  - 3)  $DL < DW < DU$  atau  $4 - DU < DW < 4 - DL$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.
- e. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen/terikat (Y) dan variabel independen/bebas (X) adalah berbentuk linier (garis lurus) atau tidak. Jika nilai *deviation from linearity* menunjukkan dengan nilai sig > 0,05, maka data dikatakan mempunyai hubungan linier. Jika nilai *deviation from linearity* dengan nilai sig < 0,05, maka data tersebut dikatakan tidak linier. Pengujian akan dilanjutkan ke uji regresi linier berganda apabila datanya linier.<sup>29</sup>

## 2. Uji Statistik

### a. Uji Regresi Linear Sederhana

Hanya satu variabel bebas dan satu variabel terikat yang digunakan dalam regresi linier sederhana. Rumus untuk regresi linier adalah sebagai berikut:

P O N O R O G O

---

<sup>29</sup> Timotius Feby and Teofilus, *SPSS: Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020), 49.

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a + b = konstanta

#### b. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda merupakan pengembangan dari regresi sederhana. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh arah dan intensitas hubungan antara dua faktor atau lebih, yang disebut variabel bebas dan variabel terikat.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini analisis regresi berganda digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh pengetahuan ekonomi syariah dan pengalaman keuangan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo. Berikut ini adalah model atau rumus dasar regresi linier berganda:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana:

Y = Perilaku Konsumsi

B<sub>0</sub> = Nilai konstan

X<sub>1</sub> = Pengetahuan tentang Ekonomi Syariah

X<sub>2</sub> = Pengalaman Keuangan

β<sub>1</sub>, β<sub>2</sub> = Koefisien regresi

#### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan dua cara yaitu pengujian parsial dan pengujian simultan.

---

<sup>30</sup> Wijaya, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS* (Bandung: Graha Media, 2014 ), 405.

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t hanya diperlukan pada penelitian yang memiliki satu atau lebih variabel independen seperti dalam penelitian ini. Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu:<sup>31</sup>

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel} < sig (< 0,05)$ , maka  $H_a$  diterima, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel} > sig (> 0,05)$ , maka  $H_a$  ditolak, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui sejauh mana semua variabel X (independen) secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel Y (dependen) maka digunakan uji simultan atau uji F pada penelitian ini. Berikut ini adalah dasar untuk keputusan uji F yaitu:<sup>32</sup>

- 1) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan

---

<sup>31</sup> Citrawati Jatiningrum, *Good Corporate Governence dan Pengungkapan Enterprise Risk Management Indonesia* (Indramayu: CV Andanu Abimata, 2021), 58.

<sup>32</sup>Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik Dalam Penelitian* (Semarang: Pustaka Baru Press, 2014),133.



antara variabel independen secara bersama-sama (X) terhadap variabel dependen (Y).

2) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama (X) terhadap variabel dependen (Y).

c. Uji Koefisien Deteriminasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menggambarkan seberapa besar perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) melalui persentase. Jika  $R^2$  semakin besar atau nilainya mendekati 1, maka persentase perubahan variabel Y yang disebabkan oleh variabel X semakin tinggi, dan begitupun untuk sebaliknya.<sup>33</sup>



---

<sup>33</sup> Kurniawan Albert, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), 31.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo adalah Fakultas yang termuda di antara fakultas yang lainnya. Berdirinya fakultas ini tidak terlepas dari fakultas tertua yaitu Fakultas Syari'ah IAIN Ponorogo, karena pada awalnya merupakan bagian dari Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam STAIN Ponorogo yang sekarang berubah nama menjadi Fakultas Syariah IAIN Ponorogo. Cikal bakal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo adalah Program Studi Ekonomi Syari'ah dan Perbankan Syari'ah yang menjadi bagian dari Jurusan Syari'ah. Kedua prodi ini mendapatkan ijin pendirian tahun 2014 dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dengan SK No. 7062 tahun 2014.

Selanjutnya pada tahun 2015 juga di buka Program Studi Zakat dan Wakaf dengan Surat Keputusan ijin pendirian dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam No. 4723 tahun 2015. Berpijak pada nomenklatur program studi, akhirnya pada tahun 2017, Program Studi Zakat dan Wakaf berubah menjadi Manajemen Zakat dan Wakaf dengan SK Dirjen. No. 2084 tahun 2017.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> FEBI IAIN Ponorogo, "Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Momen pembukaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo adalah bersamaan dengan adanya alih status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Ponorogo menjadi IAIN Ponorogo yang ditandai dengan terbitnya Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 75 tahun 2016 pada tanggal 1 Agustus 2016. Nama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut IAIN Ponorogo secara jelas tertuang dalam Peraturan Menteri Agama RI No. 49 tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Ponorogo pada pasal 11. Dan selanjutnya juga diperkuat dalam Peraturan Menteri Agama RI No. 59 tahun 2016 tentang Statuta IAIN Ponorogo.<sup>2</sup>

Sebagai fakultas termuda, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo terus melakukan upaya perbaikan, khususnya dalam peningkatan mutu pendidikan dan sumber daya manusia, sehingga jumlah mahasiswa terus meningkat karena adanya animo yang positif dari masyarakat. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo telah melakukan berbagai upaya seperti peningkatan kapasitas dosen melalui

---

IAIN Ponorogo,” dalam <http://febi.iainponorogo.ac.id/index.php/profil/sejarah-febi/>, (diakses pada tanggal 24 Februari 2022, jam 10.05).

<sup>2</sup> FEBI IAIN Ponorogo, “Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo,” dalam <http://febi.iainponorogo.ac.id/index.php/profil/sejarah-febi/>, (diakses pada tanggal 24 Februari 2022, jam 10.09).

workshop/pelatihan/seminar melanjutkan ke jenjang pendidikan S3.

menyediakan fasilitas laboratorium untuk masing-masing jurusan, mendukung semua kegiatan mahasiswa terkait minat dan bakatnya, dan yang tak kalah pentingnya adalah akreditasi program studi/jurusan, yang sampai dengan tahun 2018 ini Jurusan Ekonomi Syari'ah sudah terakreditasi B, sedang Jurusan Perbankan Syari'ah dan MAZAWA dalam proses akreditasi.<sup>3</sup>

## 2. Visi Misi dan Tujuan

### a. Visi

Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo adalah Pusat Kajian dan Pengembangan Ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang unggul dalam bidang kewirausahaan, pengelolaan usaha mitra, zakat dan wakaf pada tahun 2021.

### b. Misi

- 1) Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran Ilmu bidang ekonomi dan bisnis Islam yang unggul dalam bidang kewirausahaan, pengelolaan usaha mitra, zakat dan wakaf pada tahun 2021.
- 2) Melaksanakan penelitian dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang unggul dalam

---

<sup>3</sup>FEBI IAIN Ponorogo, "Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo," dalam <http://febi.iainponorogo.ac.id/index.php/profil/sejarah-febi/>, (diakses pada tanggal 24 Februari 2022, jam 10.11).

bidang kewirausahaan, pengelolaan usaha mitra, zakat dan wakaf pada tahun 2021.

- 3) Melaksanakan pengabdian masyarakat yang unggul dalam bidang kewirausahaan, pengelolaan usaha mitra, zakat dan wakaf pada tahun 2021. 149 FEBI IAIN Ponorogo,
- 4) Menjalinkan kerjasama dengan berbagai lembaga baik dalam maupun luar negeri pada bidang kewirausahaan, pengelolaan usaha mitra, zakat dan wakaf pada tahun 2021.

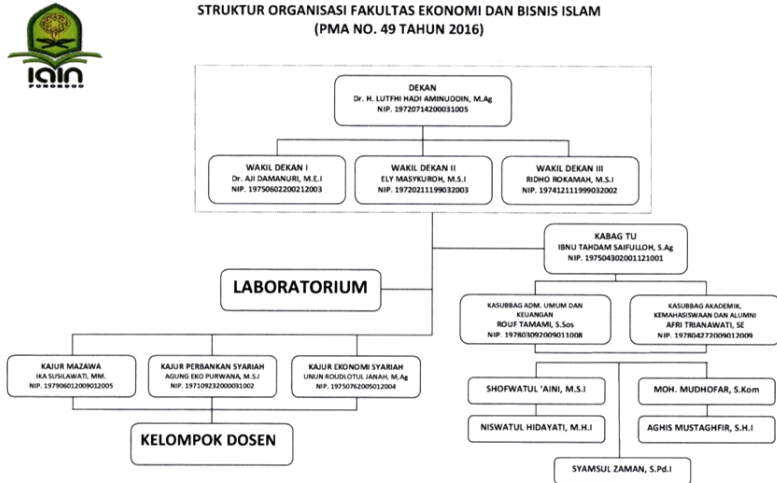
### 3. Tujuan

Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo adalah:

- a. Terlaksananya pendidikan dan pembelajaran ilmu bidang ekonomi dan bisnis Islam yang unggul dalam bidang kewirausahaan, pengelolaan usaha mitra, zakat dan wakaf pada tahun 2021.
- b. Terlaksananya penelitian dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang unggul dalam bidang kewirausahaan, pengelolaan usaha mitra, zakat dan wakaf pada tahun 2021.
- c. Terlaksananya pengabdian masyarakat yang unggul dalam bidang kewirausahaan, pengelolaan usaha mitra, zakat dan wakaf pada tahun 2021.
- d. Terjalinnnya kerjasama dengan berbagai lembaga baik dalam maupun luar negeri pada bidang

kewirausahaan, pengelolaan usaha mitra, zakat dan wakaf pada tahun 2021.<sup>4</sup>

#### 4. Struktur Organisasi<sup>5</sup>



**Gambar 4.1**

Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

<sup>4</sup> FEBI IAIN Ponorogo, "Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo," dalam <http://febi.iainponorogo.ac.id/index.php/profil/sejarah-febi/>, (diakses pada tanggal 24 Februari 2022, jam 10.18 WIB).

<sup>5</sup> FEBI IAIN Ponorogo, "Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo," dalam <https://febi.iainponorogo.ac.id/index.php/akademik/identitas-prodi/>, (diakses pada tanggal 24 Februari 2022, jam 10.22).

## B. Hasil Penelitian Instrumen

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor atau butir pertanyaan dengan skor kontrak atau variabel.<sup>6</sup> Dalam uji ini, setiap item akan diuji korelasinya dengan skor total variabel yang dimaksud. Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it successfully meansure the phenomenon*). Dalam penelitian ini digunakan korelasi *pearson product moment* dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dimana  $df=30-2$  dengan alpha ( $\alpha=5\%$  atau 0,05) didapat  $r$  tabel 0,361 (*tabel of critical value r the pearson product moment correlation coefficients*). Apabila  $r_{hitung}>r_{tabel}$ , maka kuesioner tersebut valid. Akan tetapi apabila  $r_{hitung}<r_{tabel}$ , maka dapat dikatakan kuesioner tidak valid.



**Tabel 4.1**

---

<sup>6</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 21* (Surakarta: Media Perss, 2018), 52.

### Hasil uji validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R- hitung	R- tabel	Keterangan
Pengetahuan Ekonomi Syariah (X1)	X1.1	0,493	0,361	Valid
	X1.2	0,717	0,361	
	X1.3	0,896	0,361	
	X1.4	0,942	0,361	
	X1.5	0,910	0,361	
	X1.6	0,924	0,361	
Pengalaman Keuangan (X2)	X2.1	0,727	0,361	Valid
	X2.2	0,561	0,361	
	X2.3	0,411	0,361	
	X2.4	0,422	0,361	
	X2.5	0,498	0,361	
	X2.6	0,481	0,361	
	X2.7	0,590	0,361	
	X2.8	0,587	0,361	
Perilaku Konsumsi (Y)	Y1	0,533	0,361	Valid
	Y2	0,455	0,361	
	Y3	0,735	0,361	
	Y4	0,662	0,361	
	Y5	0,826	0,361	
	Y6	0,485	0,361	
	Y7	0,734	0,361	
	Y8	0,624	0,361	

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa hasil dari uji validitas pada keseluruhan item pernyataan memiliki nilai



*corrected* item total *correlaction*  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sehingga disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada instrumen penelitian valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur pengaruh pengetahuan ekonomi syariah dan pengalaman keuangan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat apakah instrumen atau indikator yang digunakan sebagai alat ukur variabel dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* dengan nilai 0,60. Jika *cronbach's alpha* > 0,60 maka suatu item kuesioner dikatakan reliabel (layak), dan jika *cronbach's alpha* < 0,60, maka tidak reliabel.<sup>7</sup> Berikut merupakan *output* uji reliabilitas:

**Tabel 4.2**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cross of Value</i>	Keterangan
Pengetahuan Ekonomi Syariah (X1)	0,899	0,60	Reliabel
Pengalaman Keuangan (X2)	0,646	0,60	Reliabel

---

<sup>7</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 47.

Perilaku Konsumsi (Y)	0,785	0,60	Reliabel
-----------------------	-------	------	----------

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa besarnya nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel pengetahuan ekonomi syariah, pengalaman keuangan dan perilaku konsumsi lebih dari 0,60. Hasilnya keseluruhan item pernyataan dari masing-masing instrumen penelitian dinyatakan reliabel, dan instrumen yang dimiliki dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

### C. Hasil Pengujian Deskriptif

#### 1. Hasil Pengujian Deskripsi Responden

Pada sub-bab ini akan memberikan hal-hal penting mengenai interpretasi penelitian untuk memperoleh gambaran tentang latar belakang sampel penelitian. Deskripsi responden dalam penelitian ini akan dijabarkan secara deskriptif, dengan kriteria responden sesuai jenis kelamin, kelas, jurusan, dan semester mahasiswa yang disajikan dalam bentuk tabel. Responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo dari angkatan 2018-2021 dengan jumlah 2.577 mahasiswa, dengan mengambil sampel 96 sesuai dengan rumus Slovin yang secara umum dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden yang sesuai dibagi menjadi dua jenis yaitu laki-laki dan perempuan. Tabel berikut menunjukkan rasio jenis kelamin responden dalam penelitian ini:

**Tabel 4.3**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	15	16%
2	Perempuan	81	84%
<b>Total</b>		<b>96</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer diolah, 2022

Dari tabel 4.3 diketahui bahwa jenis kelamin responden sebagian besar didominasi oleh perempuan sebanyak 81 orang dengan persentase 84%. Sedangkan hampir setengahnya responden laki-laki sebanyak 15 orang dengan persentase 16%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar responden pada penelitian ini yaitu responden perempuan.

b. Deskripsi Responden Berdasarkan Angkatan

Responden berdasarkan angkatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Responden Berdasarkan Angkatan**

No	Angkatan	Frekuensi	Persentase
1	2018	22	23%
2	2019	25	26%
3	2020	23	24%
4	2021	26	27%

<b>Total</b>	<b>96</b>	<b>100%</b>
--------------	-----------	-------------

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hampir setengahnya responden merupakan angkatan tahun 2021 sebanyak 26 orang dengan persentase 27%. Sedangkan sebagian kecil responden merupakan angkatan 2018 sebanyak 22 orang dengan jumlah persentase yaitu 23%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang ada pada penelitian ini adalah angkatan tahun 2021.

c. Deskripsi Responden Berdasarkan Jurusan

Berdasarkan jurusan, responden dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Responden Berdasarkan Jurusan**

No	Jurusan	Frekuensi	Persentase
1	ES	55	57%
2	PS	37	39%
3	MAZAWA	4	4%
<b>Total</b>		<b>96</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.5, hampir setengah dari tanggapan (55 orang, atau 57% dari total) berasal dari jurusan Ekonomi Syariah (ES). Sedangkan sebagian kecil responden (4%) berasal dari Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf (MAZAWA) sebanyak 4 orang. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa jurusan

Ekonomi Syariah (ES) sebagian besar responden dalam penelitian ini.

d. Deskripsi Responden Berdasarkan Semester

Berdasarkan semester, responden dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Responden Berdasarkan Semester**

No	Semester	Frekuensi	Persentase
1	2	26	27%
2	4	23	24%
3	6	25	26%
4	8	22	23%
<b>Total</b>		<b>96</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas bahwa hampir setengahnya responden berasal dari semester 2 sebanyak 26 orang dengan persentase 27%. Sedangkan sebagian kecil responden berasal dari semester 8 sebanyak 22 orang dengan persentase sebesar 23%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini berasal dari semester 2.

2. Hasil Pengujian Deskriptif Data Penelitian

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini ada dua yaitu pengetahuan ekonomi syariah (X1) dan pengalaman keuangan (X2) sebagai variabel independen (bebas) dan perilaku konsumsi (Y) sebagai variabel dependen (terikat). Data variabel-variabel tersebut didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner yang telah disebar kepada responden

penelitian, untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel dan deskripsi di bawah ini:

a. Hasil Skor Kuesioner Pengetahuan Ekonomi Syariah (X1)

Dibawah ini merupakan hasil skor kuesioner pengetahuan ekonomi syariah yang diolah menggunakan SPSS 25 dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Skor Kuesioner Pengetahuan Ekonomi Syariah**

No. Ite m	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)	
	Tot al	%	Tot al	%	Tot al	%	Tot al	%	Tot al	%
X1. 1	7	7,3	7	7,3	24	25	42	43, 8	16	16, 7
X1. 2	7	7,3	3	3,1	36	37, 5	39	40, 6	11	11, 5
X1. 3	12	12, 5	11	11, 5	17	17, 7	31	32, 3	25	26
X1. 4	7	7,3	10	10, 4	24	25	43	44, 8	12	12, 5
X1. 5	0	0	23	24	26	27, 1	36	37, 5	11	11, 5
X1. 6	12	12, 5	9	9,4	26	27, 1	33	34, 4	16	16, 7

Sumber: Data primer diolah, 2022

Sesuai Tabel 4.7 dapat dideskripsikan bahwa tanggapan atau jawaban responden tentang kuesioner di setiap item pertanyaan

pengetahuan ekonomi syariah 1 (X1.1) yaitu: 7,3% menyatakan sangat tidak setuju, 7,3% menyatakan tidak setuju, 25% menyatakan netral, 43,8% menyatakan setuju dan 16,7% menyatakan sangat setuju. Pengetahuan ekonomi syariah 2 (X1.2) adalah sebagai berikut: 7,3% menyatakan sangat tidak setuju, 3,1% menyatakan tidak setuju, 37,5% menyatakan netral, 40,6% menyatakan setuju, dan 11,5% menyatakan sangat setuju. Pengetahuan ekonomi syariah 3 (X1.3) adalah sebagai berikut: 12,5% menyatakan sangat tidak setuju, 11,5% menyatakan tidak setuju, 17,7% menyatakan netral, 32,3% menyatakan setuju, dan 26% menyatakan sangat setuju. Pengetahuan ekonomi syariah 4 (X1.4) adalah sebagai berikut: 7,3% menyatakan sangat tidak setuju, 10,4% menyatakan tidak setuju, 25% menyatakan netral, 44,8% menyatakan setuju, dan 12,5% menyatakan sangat setuju. Item pertanyaan pengetahuan ekonomi syariah 5 (X1.5) adalah sebagai berikut: 24% menyatakan tidak setuju, 27,1% menyatakan netral, 37,5% menyatakan setuju, dan 11,5% menyatakan sangat setuju. Item pertanyaan pengetahuan ekonomi syariah 6 (X1.6) yaitu sebagai berikut: 12,5% menyatakan sangat tidak setuju, 9,4% menyatakan tidak setuju, 27,1% menyatakan netral, 34,4% menyatakan setuju, dan 16,7% menyatakan sangat setuju.

b. Hasil Skor Kuesioner Pengalaman Keuangan (X2)

Dibawah ini merupakan hasil skor kuesioner pengalaman keuangan yang diolah menggunakan SPSS 25 dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Skor Kuesioner Pengalaman Keuangan**

No. Item	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)	
	Tot al	%	Tot al	%	Tot al	%	Tot al	%	Tot al	%
X2.1	1	1	17	17,7	28	29,2	32	33,3	18	18,8
X2.2	0	0	1	1	4	4,2	48	50	18	18,8
X2.3	0	0	0	0	14	14,6	41	42,7	41	42,7
X2.4	0	0	1	1	18	18,8	44	45,8	33	34,4
X2.5	0	0	2	2,1	11	11,5	59	61,5	24	25
X2.6	0	0	2	2,1	9	9,4	47	49	38	39,6
X2.7	0	0	1	1	16	16,7	53	55,2	26	27,1
X2.8	0	0	1	1	9	9,4	60	62,5	26	27,1

Sumber: Data primer diolah, 2022

Sesuai Tabel 4.8 dapat dideskripsikan bahwa tanggapan atau jawaban responden tentang kuesioner di setiap item pertanyaan pengalaman keuangan 1 (X2.1) yaitu: 1%



menyatakan sangat tidak setuju, 17,7% menyatakan tidak setuju, 29,2% menyatakan netral 33,3% menyatakan setuju, dan 18,8% menyatakan sangat tidak setuju. Item pertanyaan pengalaman keuangan 2 (X2.1) yaitu sebagai berikut: 1% menyatakan tidak setuju, 4,2% menyatakan netral, 50% menyatakan setuju, dan 18,8% menyatakan sangat tidak setuju. Item pertanyaan pengalaman keuangan 3 (X2.3) yaitu sebagai berikut: 14,6% menyatakan netral, 42,7% menyatakan setuju, dan 42,7% menyatakan sangat setuju. Item pertanyaan 4 (X2.4) yaitu sebagai berikut: 1% menyatakan tidak setuju, 18,8% menyatakan netral, 45,8% menyatakan setuju, dan 34,4% menyatakan sangat tidak setuju.

Item pertanyaan pengalaman keuangan 5 (X2.5) yaitu sebagai berikut: 2,1% menyatakan tidak setuju 11,5% menyatakan netral 1,5% menyatakan setuju, dan 25% menyatakan sangat setuju. Item pertanyaan pengalaman keuangan 6 (X2.6) yaitu sebagai berikut: 2,1% menyatakan tidak setuju 9,4% menyatakan netral, 49% menyatakan setuju, dan 39,6% menyatakan sangat setuju. Item pertanyaan pengalaman keuangan 7 (X2.7) yaitu sebagai berikut: 1% menyatakan tidak setuju, 16,7% menyatakan netral, 55,2% menyatakan setuju, dan 27,1% menyatakan sangat setuju. Item pertanyaan pengalaman keuangan 8 (X2.8) yaitu sebagai

berikut: 1% menyatakan tidak setuju, 9,4% menyatakan netral, 62,5% menyatakan setuju, dan 27,1% menyatakan sangat setuju.

c. Hasil Skor Kuesioner Perilaku Konsumsi (Y)

Dibawah ini merupakan hasil skor kuesioner perilaku konsumsi yang diolah menggunakan SPSS 25 dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Skor Kuesioner Perilaku Konsumsi (Y)**

No. Ite m	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)	
	Tot al	%	Tot al	%	Tot al	%	Tot al	%	Tot al	%
Y1	0	0	3	3, 1	4	4,2	52	54, 2	37	38, 5
Y2	1	1	4	4, 2	17	17, 7	53	55, 2	21	21, 9
Y3	0	0	2	2, 1	11	11, 5	51	53, 1	32	33, 3
Y4	0	0	0	0	19	19, 8	53	55, 2	24	25
Y5	0	0	1	1	11	11, 5	64	66, 7	20	20, 8
Y6	0	0	2	2, 1	13	13, 5	60	62, 5	21	21, 9
Y7	0	0	2	2, 1	10	10, 4	56	58, 3	28	29, 2
Y8	0	0	4	4, 2	12	12, 5	50	52, 1	30	31, 3

Sumber: Data primer diolah, 2022

Sesuai Tabel 4.9 dapat dideskripsikan bahwa tanggapan atau jawaban responden tentang kuesioner di setiap item pertanyaan perilaku konsumsi 1 (Y) yaitu: 3,1% menyatakan tidak setuju, 4,2% menyatakan netral, 54,2% menyatakan setuju, dan 38,5% menyatakan sangat setuju. Item pertanyaan perilaku konsumsi 2 (Y2) yaitu sebagai berikut: 1% menyatakan sangat tidak setuju, 4,2% menyatakan tidak setuju, 17,7% menyatakan netral, 55,2% menyatakan setuju, dan 21,9% menyatakan sangat setuju. Item pertanyaan perilaku konsumsi 3 (Y3) yaitu sebagai berikut: 2,1% menyatakan tidak setuju, 11,5% menyatakan netral, 53,1% menyatakan setuju, dan 33,3% menyatakan sangat setuju.

Item pertanyaan perilaku konsumsi 4 (Y4) yaitu sebagai berikut: 19,9% menyatakan netral, 55,2% menyatakan setuju, dan 25% menyatakan sangat setuju. Item pertanyaan perilaku konsumsi 5 (Y5) yaitu sebagai berikut: 1% menyatakan tidak setuju, 11,5% menyatakan netral, 66,7% menyatakan setuju, dan 20,7% menyatakan sangat setuju. Item pertanyaan perilaku konsumsi 6 (Y6) yaitu sebagai berikut: 2,1% menyatakan tidak setuju, 13,5% menyatakan netral, 62,5% menyatakan setuju, dan 21,9% menyatakan sangat setuju. Item pertanyaan perilaku konsumsi 7 (Y7) yaitu

sebagai berikut: 2,1% menyatakan tidak setuju, 10,4% menyatakan netral, 58,3% menyatakan setuju, dan 29,2% menyatakan sangat setuju. Item pertanyaan perilaku konsumsi 8 (Y8) yaitu sebagai berikut: 4,2% menyatakan tidak setuju, 12,5% menyatakan netral, 52,1% menyatakan setuju, dan 31,3% menyatakan sangat tidak setuju.

#### D. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terdapat variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.<sup>8</sup> Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka data berdistribusi normal dan bisa dilanjutkan dengan uji selanjutnya.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Normalitas**

<i>Unstandardized Residual</i>	<b>Kolmogorov-Smirnov</b>		
	<b>Statistik</b>	<b>N</b>	<b><i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i></b>

---

<sup>8</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, 139.

	0,049	96	0,200
--	-------	----	-------

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 diatas hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi secara normal dan menerima  $H_0$  serta dapat dilanjutkan pada pengujian selanjutnya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel bebas.<sup>9</sup> Model uji regresi sebaiknya tidak terjadi kasus atau data multikolinearitas. Untuk menentukan apakah terjadi multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF dan *tolerance* pada model regresi.<sup>10</sup> Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$  maka terjadi multikolinearitas.<sup>11</sup> Dibawah ini merupakan hasil uji multikolinearitas menggunakan SPSS 25.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

<sup>9</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 109.

<sup>10</sup> Rusyi Ananda, Muhammad Fadli, *Statistika Pendidikan (Teori dan Praktik Dalam Pendidikan)* (Bandung: Graha Media, 2016), 265.

<sup>11</sup> Tunjung Genarisih, *Statistika Ekonomi Bisnis* (t.tp., t.th.), 22.

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Pengetahuan Ekonomi Syariah (X1)	0,999	1,001	Tidak terjadi Multikolinieritas
Pengalaman Keuangan (X2)	0,999	1,001	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data primer diolah, 2022

Sesuai tabel 4.11 menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada variabel pengetahuan ekonomi Islam yang memiliki nilai *tolerance* sebesar  $0,999 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,001 < 10$ . Dan tidak terjadi multikolinieritas pada variabel *financial experience* atau pengalaman keuangan dengan nilai *tolerance* sebesar  $0,999 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,001 < 10$ . Hasilnya, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi ini, dan dapat digunakan untuk pengujian berikutnya.

#### c. Uji Heterokedastisitas

Model regresi selain harus berdistribusi normal dan tidak mengandung multikolinieritas juga harus memenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 134.

Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai homoskedastisitas. Apabila berbeda disebut heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan korelasi rank/spearman. Rank/spearman digunakan untuk menganalisis koefisien dan korelasi data ordinal dengan data ordinal.<sup>13</sup> Salah satu cara untuk melihat adanya masalah heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRES) dengan residualnya (SRESID).<sup>14</sup> Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai sig > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila nilai sig < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

<b>Variabel</b>	<b>Sig</b>	<b>Keterangan</b>
Pengetahuan Syariah (X1)	0,284	Tidak ada pengaruh

---

<sup>13</sup> Supardi, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Edisi Revisi Konsep Statistika Yang Lebih Komprehensif* (Jakarta: Change Publication, 2013), 172.

<sup>14</sup> Wijaya, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS* (Bandung: Graha Media, 2014 ), 124.

Pengalaman (X2)	Keuangan	0,768	Tidak ada pengaruh
-----------------	----------	-------	--------------------

Sumber: Data primer diolah, 2022

Model regresi yang diperoleh adalah tanpa ada gejala heteroskedastisitas, sesuai tabel 4.12 dengan nilai residual 0,05. Nilai signifikansi 2-tailed untuk pengetahuan ekonomi syariah adalah  $0,284 > 0,05$  dan untuk pengalaman keuangan sebesar  $0,768 > 0,05$ . Hal ini menyatakan bahwa residual model regresi ini terbebas dari kasus heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin Watson (*DW test*). Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut:<sup>15</sup>

- 1)  $DU < DW < 4 - DU$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2)  $DW < DL$  atau  $DW > 4 - DL$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- 3)  $DL < DW < DU$  atau  $4 - DU < DW < 4 - DL$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang

---

<sup>15</sup> Kadir, *Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan analisis Data Dengan Program SPS/Lisrel dalam Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), 144.



pasti. Berikut hasil pengujian autokorelasi pada penelitian ini:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary				
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
0,449	0,231	-0,020	3,44016	1,974

Sumber: Data primer diolah, 2022

Didapatkan dari uji autokorelasi dengan tabel Durbin Watson yaitu sebagai berikut:

$N$  (jumlah sampel) = 96

$K$  (Jumlah variabel bebas)=2

$DW=1,974$

$dL=1,6254$

$dU=1,7103$

$4-dU= 4-1,7103=2,2897$

$4-dL=4-1,6254=2,3746$

Berdasarkan pada tabel 4.13, bahwa  $dU < DW < 4-dU$  ( $1,7103 < 1,974 < 2,2897$ ) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi data autokorelasi dalam penelitian ini.

e. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen/terikat ( $Y$ ) dan variabel independen/bebas ( $X$ ) adalah berbentuk linier (garis lurus) atau tidak. Jika nilai *deviation*

*from linearity* menunjukkan dengan nilai  $\text{sig} > 0,05$ , maka data dikatakan mempunyai hubungan linier. Jika nilai *deviation from linearity* menunjukkan nilai  $\text{sig} < 0,05$ , maka data tersebut dikatakan tidak linier. Berikut hasil pengujian linearitas menggunakan SPSS 25:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Linearitas**

Variabel	Sig. <i>Deviation From Linearity</i>	Standart	Kesimpulan
Pengetahuan Ekonomi Syariah dengan Perilaku Konsumsi	0,484	0,05	Linear
Pengalaman Keuangan dengan Perilaku Konsumsi	0,061	0,05	Linear

Sumber: Data primer diolah, 2022

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa *deviation from linearity* dari nilai linieritas variabel pengetahuan ekonomi Islam (X1) dengan perilaku konsumsi (Y) adalah  $0,484 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki hubungan linier. *Deviation from linearity* dari nilai linearitas untuk variabel pengalaman keuangan (X2) dengan perilaku konsumsi (Y) adalah  $0,061 > 0,05$ ,

hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan linier.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh arah dan intensitas hubungan antara dua faktor atau lebih, yang disebut variabel bebas dan variabel terikat. Tujuan analisis regresi berganda yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pengetahuan ekonomi syariah (X1), Pengalaman Keuangan (X2) terhadap Perilaku Konsumsi (Y) mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo. Rumus regresi linear berganda yaitu:  $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$ . Berikut ini adalah tabel hasil uji analisis regresi linear berganda menggunakan bantuan *software* SPSS 25.



**Tabel 4.15**

### **Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
<b>Model</b>	<b>Unstandardize d Coefficients</b>	<b>Standardize d</b>	<b>t</b>	<b>Sig.</b>

			Coefficient		
	<b>B</b>	Std. Error	Beta		
(Constant)	<b>9,942</b>	3,046		3,264	0,002
Pengetahuan Ekonomi Syariah	<b>0,476</b>	0,048	0,127	3,559	0,000
Pengalaman Keuangan	<b>0,647</b>	0,088	0,601	7,363	0,000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumsi

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan *output* SPSS 25 diatas, diketahui hasil analisis regresi berganda untuk variabel pengetahuan ekonomi syariah sebesar 0,476 dan variabel pengalaman keuangan sebesar 0,647. Sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 9,942 + 0,476X_1 + 0,647X_2$$

Persamaan regresi berganda di atas menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta ( $\beta_0$ ) sebesar 9,942 menunjukkan bahwa apabila variabel pengetahuan ekonomi syariah dan pengalaman keuangan dianggap konstan atau nol atau tidak ada maka perilaku

konsumsi yang rasional meningkat sebesar 9,942 satuan.

- b. Besar nilai koefisien regresi ( $\beta_1$ ) sebesar 0,476. Nilai ( $\beta_1$ ) yang positif menunjukkan adanya hubungan searah antara variabel pengetahuan ekonomi syariah ( $X_1$ ) dengan perilaku konsumsi ( $Y$ ). Jika variabel pengetahuan ekonomi syariah ditingkatkan maka perilaku konsumsi yang rasional juga meningkat. Nilai koefisien regresi ( $\beta_1$ ) sebesar 0,476 artinya jika variabel pengetahuan ekonomi syariah ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka perilaku konsumsi yang rasional meningkat sebesar 0,476 satuan dengan asumsi variabel independen yang lain (pengalaman keuangan) tetap.
- c. Besar nilai koefisien regresi ( $\beta_2$ ) sebesar 0,647. Nilai ( $\beta_2$ ) yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel pengalaman keuangan ( $X_2$ ) dengan perilaku konsumsi ( $Y$ ). Jika variabel pengalaman keuangan ditingkatkan maka perilaku konsumsi yang rasional juga mengalami peningkatan. Nilai koefisien regresi ( $\beta_2$ ) sebesar 0,647 artinya jika variabel pengalaman keuangan sebesar 1 satuan atau dinaikkan satu tingkat, maka perilaku konsumsi yang rasional meningkat sebesar 0,476 satuan dengan asumsi variabel independen yang lain (pengetahuan ekonomi syariah) tetap.

### 3. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>16</sup> Dasar pengambilan keputusan uji T atau parsial ini yaitu:

- 1) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel independen yang diuji memiliki pengaruh terhadap variabel dependen atau jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.
- 2) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel independen yang diuji tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, atau jika  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima.<sup>17</sup>

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Parsial atau T**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandard	Standardi	T	T	Sig.

<sup>16</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 97.

<sup>17</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 440.

	ized Coefficient s		zed Coefficie nts		tabel	
	B	Std. Err or	Beta			
(Constan t)	9,9 42	3,0 46		3,2 64		0,0 02
Pengetah uan Ekonomi Syariah	0,4 76	0,0 48	0,127	<b>3,5 59</b>	<b>1,985 80</b>	<b>0,0 00</b>
Pengala man Keuanga n	0,6 47	0,0 88	0,601	<b>7,3 63</b>	<b>1,985 80</b>	<b>0,0 00</b>
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumsi						

Sumber: Data primer diolah, 2022

a) Pengujian hipotesa pertama

**H1: Pengetahuan ekonomi syariah berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo**

Berdasarkan hasil uji  $t_{hitung}$  untuk pengetahuan ekonomi syariah yaitu:

(1) Berdasarkan tabel 4.16, nilai  $t_{hitung}$  untuk pengetahuan ekonomi syariah yaitu 3,559. Pada tabel t tabel dengan df 94 dan taraf signifikan 0,05 diperoleh 1,98580 karena  $t_{hitung}$

sebesar 3,559 dan  $t_{\text{tabel}}$  1,98580 maka dinyatakan bahwa  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , serta tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka tolak  $H_0$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pengetahuan ekonomi syariah terhadap perilaku konsumsi dengan tingkat kepercayaan 95%. Hal ini berarti semakin tinggi pengetahuan ekonomi syariah maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumsi yang rasional pada mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo.

b) Pengujian hipotesa kedua

**H2: Pengalaman Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo**

Berdasarkan hasil uji  $t_{\text{hitung}}$  untuk pengalaman keuangan yaitu sebagai berikut:

(1) Berdasarkan tabel 4.16, nilai  $t_{\text{hitung}}$  untuk pengalaman keuangan yaitu 7,363. Pada tabel t tabel dengan df 93 dan taraf signifikan 0,05 diperoleh 1,98580 karena  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 7,363 dan  $t_{\text{tabel}}$  yaitu 1,98580, maka dinyatakan bahwa  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka tolak  $H_0$ . Dengan demikian, dapat



disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel pengalaman keuangan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa dengan tingkat kepercayaan 95%. Hal ini berarti semakin tinggi pengalaman keuangan mahasiswa maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumsi yang rasional pada mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo.

b. Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui sejauh mana semua variabel X (independen) secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel Y (dependen) maka digunakan uji simultan atau F. Dasar pengambilan keputusan uji F atau simultan yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig < 0,05 maka hipotesis di terima, atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai sig > 0,05 maka hipotesis ditolak, atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

**Tabel 4.17**

**Hasil Uji Simultan atau F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.

Regression	398,669	2	199,334	<b>28,671</b>	<b>0,000<sup>b</sup></b>
Residual	646,571	93	6,952		
Total	1045,240	95			
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumsi					
b. Predictors: (Constant), Pengalaman Keuangan, Pengetahuan Ekonomi Syariah					

Sumber: Data primer diolah, 2022

a) Pengujian hipotesa ketiga

**H3: Pengetahuan Ekonomi Syariah dan Pengalaman Keuangan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo**

Berdasarkan tabel 4.17, diketahui nilai probabilitas pada tabel diatas nilainya  $\text{sig } 0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linear yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh pengetahuan ekonomi syariah dan pengalaman keuangan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo.

Dari tabel 4.17 diatas dapat dilihat nilai  $F_{\text{hitung}}$  yaitu 3,678, sedangkan nilai  $F_{\text{tabel}}$  diperoleh nilai df 1 (k-1) atau  $3-1=2$  dan df 2 (n-k) atau  $96-3=93$  dan menghasilkan  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 3,09. Berdasarkan tabel diatas nilai  $F_{\text{hitung}} >$

$F_{\text{tabel}}$  atau 28,671 > 3,09 atau sig 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan terima  $H_0$ , artinya bahwa variabel pengetahuan ekonomi syariah (X1) dan pengalaman keuangan (X2) bersama-sama dan signifikan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y yang bisa dilihat melalui nilai *R square* (koefisien determinasi). Semakin besar sebuah fluktuasi total variabel yang dapat digambarkan oleh variabel bebas, maka semakin tinggi nilai  $R^2$ .

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Model Summary</b>			
<b>R</b>	<b>R Square</b>	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
<b>0,449</b>	<b>0,231</b>	-0,020	3,44016

Sumber: Data pribadi diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan nilai R diperoleh sebesar 0,449 menunjukkan bahwa hubungan antara pengetahuan ekonomi syariah (X1) dan pengalaman keuangan (X2) tergolong sedang dan positif terhadap perilaku konsumsi yang rasional pada mahasiswa. Nilai *R Square* yang didapatkan sebesar 0,231,

menunjukkan bahwa pengetahuan ekonomi syariah dan pengalaman keuangan memiliki pengaruh sebesar 23,1% terhadap perilaku konsumsi mahasiswa, sisanya sebesar 76,9 % dipengaruhi oleh faktor yang tidak terdapat di model.

## E. Pembahasan

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 25 maka pembahasan untuk hasil pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan tentang ekonomi syariah dan pengalaman keuangan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo dengan hasil pembahasan sebagai berikut:

1. Pengaruh pengetahuan tentang ekonomi syariah terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo

Berdasarkan hasil analisis, nilai  $t_{hitung}$  untuk pengetahuan ekonomi syariah yaitu 3,559 dan  $t_{tabel}$  1,98580 maka dinyatakan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , serta tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka tolak  $H_0$ . Artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pengetahuan ekonomi syariah terhadap perilaku konsumsi dengan tingkat kepercayaan 95%. Hal ini berarti semakin tinggi pengetahuan ekonomi syariah maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumsi yang rasional pada mahasiswa. Jika variabel pengetahuan ekonomi syariah ditingkatkan maka perilaku konsumsi rasional pada mahasiswa juga akan meningkat.

Hipotesis penelitian ini yaitu adanya pengaruh pengetahuan tentang ekonomi syariah terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo.

Hal ini juga sesuai dengan teori Kotler salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi yaitu psikologis dimana indikator dari faktor psikologis adalah pengetahuan. Selanjutnya hal ini juga diperkuat dengan wawancara bersama Arohma dan Nilam Nurilawati yaitu mahasiswa Perbankan Syariah, Fatkul Rohman Wahid dan Linda M merupakan mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah, serta mahasiswa jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf FEBI IAIN Ponorogo yaitu Rangga yang peneliti pilih yang memiliki pengetahuan ekonomi yang memadai. Dalam wawancara menyatakan bahwa ketika pengetahuan yang dimiliki seseorang baik maka tidak akan timbul perilaku konsumsi yang tinggi yang bisa menyebabkan seseorang memiliki perilaku konsumtif. Akan tetapi jika pengetahuan ekonomi yang dimiliki rendah maka akan menjadikan kita memiliki sifat konsumtif.<sup>18</sup>

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eka Nurbaeti (2021) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ekonomi islam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumsi. Dalam penelitian ini

---

<sup>18</sup> Arohma, Nilam Nurilawati, Fatkul R., Linda dan Rangga, *Wawancara*, 28 Maret 2022 pukul 09.14 WIB

menyatakan bahwa pengetahuan ekonomi syariah berpengaruh terhadap perilaku konsumsi, hal ini didukung dengan temuan di lapangan dengan beberapa faktor, salah satunya yaitu faktor dalam proses belajar di bangku perkuliahan yang terdapat mata kuliah ekonomi. Teori yang diberikan di bangku perkuliahan juga diamalkan dalam kehidupan sehari-hari untuk membekali diri agar bersifat rasional dalam mengonsumsi suatu barang. Tujuan dari pengetahuan ekonomi syariah adalah untuk memberikan wawasan ataupun pengetahuan ekonomi agar tidak terjadi konsumsi yang berlebihan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan ekonomi syariah maka perilaku konsumsi mahasiswa juga semakin rasional atau logis.

## 2. Pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo

Sesuai dengan nilai  $t_{hitung}$  untuk pengalaman keuangan yaitu 7,363 dan  $t_{tabel}$  yaitu 1,98580, maka dinyatakan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka tolak  $H_0$ . Artinya bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel pengalaman keuangan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa dengan tingkat kepercayaan 95%. Hal ini berarti semakin tinggi pengalaman keuangan mahasiswa maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumsi yang rasional pada mahasiswa FEBI IAIN

Ponorogo. Hipotesis ini yaitu pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo.

Hal ini juga sesuai dengan teori Lusardi dan Tufano yang menyebutkan jika pengalaman keuangan dan pengetahuan yang dimiliki seseorang baik maka akan berpengaruh pada perilaku ekonomi yang rasional.<sup>19</sup> Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ning Faidah (2018), dengan hasil penelitian yaitu pengalaman keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi siswa. Serta diperkuat dengan wawancara bersama mahasiswa yang memiliki pengalaman keuangan yang memadai dari berbagai jurusan yaitu Sella Anggi, Ayu Nurida dan Kiki Patmalawati dari Perbankan Syariah, mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah yaitu Dwi Novitasari dan Mei Dwi Andiani, dan mahasiswa jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf FEBI IAIN Ponorogo yaitu Desti.<sup>20</sup> Dalam wawancara mereka menyatakan bahwa selalu menyisihkan uangnya untuk ditabung yang digunakan untuk berjaga-jaga ketika ada kebutuhan yang tidak bisa diprediksi. Selain itu, mereka juga mencatat pengeluaran dan pemasukan uang yang diterima maupun yang dikeluarkan setiap hari, minggu maupun setiap

P O N O R O G O

---

<sup>19</sup> Lusardi dan Tufano, “*Debt Literacy, Financial Experience, and Overindebtedness*”, (Bandung: Pustaka Media, 2015), 348.

<sup>20</sup> Sella Anggi, Ayu Nurida, Kiki Patmalawati, Dwi Novitasari, Mei Dwi Andiani, dan Desti, *Wawancara*, 28 Maret 2022 pukul 09.20 WIB

bulan sehingga bisa mengelola keuangan dengan baik. Mereka juga mengatakan bahwa pengalaman keuangan sangat membantu untuk merencanakan pengeluaran di masa yang akan datang agar tidak timbul kesalahan yang sama.

Dengan demikian, semakin besar jumlah orang dengan keahlian keuangan maka semakin banyak pula pembelajaran yang diperoleh, sehingga pengalaman keuangan bisa dievaluasi. Hal ini dapat digunakan sebagai penilaian pemasukan dan pengeluaran yang muncul berdasarkan pengalaman keuangan yang dimiliki seseorang. Individu dapat memperbaiki situasi keuangan di masa depan jika memiliki lebih banyak pengalaman keuangan. Perilaku konsumsi yang didasari dari dengan pengalaman yang baik dan benar maka akan menciptakan pengelolaan pengeluaran konsumsi dengan teratur dan bijak.

### 3. Pengaruh pengetahuan tentang ekonomi syariah dan pengalaman keuangan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo

Berdasarkan uji F atau simultan nilai sig  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linear yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh pengetahuan ekonomi syariah dan pengalaman keuangan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa. Hal ini juga dibuktikan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $28,671 > 3,09$  atau sig  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan terima  $H_0$ , artinya bahwa



variabel pengetahuan ekonomi syariah (X1) dan pengalaman keuangan (X2) bersama-sama dan signifikan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo. Nilai *R Square* yang didapatkan sebesar 0,231, menunjukkan bahwa pengetahuan ekonomi syariah dan pengalaman keuangan memiliki pengaruh sebesar 23,1% terhadap perilaku konsumsi mahasiswa, sisanya sebesar 76,9 % dipengaruhi oleh faktor yang tidak terdapat di model.

Untuk hasil hipotesisnya yaitu pengetahuan tentang ekonomi syariah dan pengalaman keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo. Jadi kesimpulannya adalah variabel pengetahuan ekonomi syariah dan pengalaman keuangan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo. Pengetahuan ekonomi syariah dan pengalaman keuangan menjadi bagian yang sangat penting bagi setiap individu untuk menunjang wawasannya agar cakap dalam mengonsumsi suatu barang sehingga konsumen memiliki sikap yang rasional serta setiap individu bisa mengambil pelajaran dari pengalaman keuangan di masa lalu.

P O N O R O G O



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Pengaruh Pengetahuan Tentang Ekonomi Syariah dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Konsumsi (Studi Pada Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Angkatan 2018-2021), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan tentang ekonomi syariah berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo. Hal ini sesuai dengan hasil  $t_{hitung} 3,559 > t_{tabel} 1,98580$  serta nilai  $sig 0,000 < 0,05$ . Sehingga, semakin tinggi pengetahuan ekonomi syariah maka akan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa yang rasional.
2. Pengalaman keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo. Dengan dibuktikan  $t_{hitung} 7,363 > t_{tabel} 1,98580$ , nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Sehingga, semakin tinggi pengalaman keuangan mahasiswa maka akan mempengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa yang rasional.
3. Pengetahuan tentang ekonomi syariah dan pengalaman keuangan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $28,671 > 3,09$  atau  $sig 0,000 < 0,05$ . Sedangkan pengaruh

yang diberikan variabel pengetahuan ekonomi syariah dan pengalaman keuangan sebesar 23,1% terhadap perilaku konsumsi mahasiswa, sisanya sebesar 76,9 % dipengaruhi oleh faktor yang tidak terdapat di model.

## **B. Saran/rekomendasi**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan tersebut, maka peneliti dapat menyajikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan pengetahuan ekonomi syariah dan pengalaman keuangan mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo yang dimiliki sudah baik dan bagi mahasiswa untuk lebih cermat lagi dalam memenuhi kebutuhan daripada keinginan.
2. Diharapkan bagi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo untuk lebih meningkatkan pengetahuannya serta lebih rutin mencatat segala aktivitas pengeluaran dan pemasukan agar lebih mencerminkan perilaku konsumsi yang rasional dalam mengkonsumsi suatu barang.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan meneliti lebih mendalam lagi mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku konsumsi seseorang yang belum dibahas dalam penelitian ini dengan objek penelitian yang lebih luas lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Ajzen. *The Theory of Planned Behavior Organizational Behavior and Human Decision Processed*. MA: Elsever. 1991.
- Albert, Kurniawan. *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*. Surabaya: Jakad Media Publishing. 2019.
- Arwildayanto. Lamatenggo, Nina dan Warni Tune Sumar. *Buku Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: IKAPI Jabar. 2017.
- Ayoeb, Hazelin, dkk. *Forever Rich*. Jakarta: Mizan Publik. 2008.
- C. Trihendradi. *Langkah Praktis Menguasai Statistik untuk Ilmu Sosial dan Kesehatan Konsep & Penerapannya Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: C.V Andi Offset. 2013.
- Chaney. *Lifestyle Sebuah Pengantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jala Sutra. 2004.
- Damsar dan Indrayani. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prendamedia Grup, 2009.

- Dwiningrum, S.I.A. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Yogyakarta: UNY Press, 2012.
- Febry, Timotius and Teofilus. *SPSS: Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis*. Bandung: Media Sains Indonesia. 2020.
- Genarsih, Tunjung. *Statistika Ekonomi Bisnis*. t,tp., t,th.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IMB SPSS 21*. Surakarta: Media Perss. 2018.
- Hurriyati, Ratih. *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*. Bandung: CV Alfabeta. 2005.
- Joseph Pine II and James H. Gilmore. *The Experience Economy: Work is Theatre ad Every Business a Stage*. Bostan: Harvard Business School Press. 1999.
- Jusuf, Dewi Indriani. *Perilaku Konsumen di Masa Bisnis Online*. Yogyakarta: Andi, 2018.
- Kadir. *Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan analisis Data Dengan Program SPS/Lisrel dalam Penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2015.
- Lusardi dan Tufano. *Debt Literacy, Financial Experience, And Over Indebtedness*. Bandung: Pustaka Media. 2015.
- Manan, Muhammad Abdul. *Teori Dan Praktik Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa. 1997.

- Mubarak. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ismu. 2007.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Kencana. 2014
- Musthafa. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi. (2017).
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Pranada Media Group. 2011.
- Notoatmodjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2007.
- Priyono., Ismail, Zaenudin. *Teori Ekonomi*. Surabaya: Dharma Ilmu. 2012.
- Rianto, M. Nur,. *Pengantar Ekonomi Syariah Teori Dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia. 2017.
- Rusyi Ananda, Muhammad Fadli, *Statistika Pendidikan (Teori dan Praktik Dalam Pendidikan)* (Bandung: Graha Media, 2016), 265.
- Sangadji, Etta dan Mamang, Sopiah. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi. 2010.
- Sari, Yuniarti Vinna. *Perilaku Konsumen Teori Praktik*. Bandung: Pustaka Setia. 2015.
- Schmitt, B. H., *Experiential Marketing*. New York: Free Perss. 1999.



- Simamora B. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2004.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan aplikasi SPSS*. Yogyakarta: Raja Grafindo Perss, 2011.
- Somartono. *Terperangkap Dalam Iklan*. Bandung: Alfabeta. 2002.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Suharso dan Retnoningsih, Ana. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: CV Widya Karya. 2005.
- Sujarweni, V. Wiratna. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2014.
- Sukirno, Sadono. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2013.
- Sunyoto, Danang. *Prosedur Uji Hipotesis Untuk Riset Ekonomi*. Bandung: CV Alabeta. 2012.
- Supardi. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Edisi Revisi Konsep Statistika Yang Lebih Komprehensif*. Jakarta: Change Publication, 2013.
- Suryani dan Hendryani. *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana. 2015.

Suryani dan Hendryani. *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana. 2015.

Syukur. *Dasar-Dasar Pemikiran Ekonomi Islam*. Bandung: Prima Press. 2018.

T. Gilarso. *Pengantar Ekonomi Mikro (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Kanisus. 2003.

Tisnomurti, Ria dan Ibda, Hamidulloh. *Penelitian di Bidang Ilmu Hukum (Sebuah Pemahaman Awal)*. Semarang: Formaci. 2021.

Wardani, Laila Meiliyandri Indah dan Anggadita, Ritia. *Konsep Diri dan Konformitas Pada Perilaku Konsumtif Remaja*. Bandung: Penerbit NEM. 2021.

Wazin. *Etika Bisnis Islam*. Banten: Pusat Penelitian Dan Penerbitan. 2013.

Wijaya, Tony. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2009.

Wulansari, Andhita Dessy. *Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Felicha. 2016

## **SKRIPSI**

D.A Rahmat. Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan

Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan. 2014.

Hamdi, Muwahihidah. “Pengaruh Pengetahuan Etika Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Konsumsi Islam Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Palu,”. *Skripsi*. Palu: IAIN Palu. 2018.

Joharelita, Masita. “Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa SMA Negeri 1 Jawai,”. *Skripsi*. Untan: Fakultas Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan, 2017.

Juliana. “Pengaruh Linterasi Ekonomi Terhadap perilaku Konsumsi Mahasiswa pendidikan Ekonomi Fikip Untan,”. Pontianak: Universitas Tanjungputra. 2013).

Mandasari, Annisa. “Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Petani Karet di Desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Dalam Perspektif Ekonomi Syariah,”. *Skripsi*. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim. 2021.

Nurbaeti, Eka. “Pengaruh Gaya Hidup dan Pengetahuan Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Study Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten),”. *Skripsi*. Banten: UIN SMH Banten, 2021.

Nurkholisoh. “Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa MAN 1 Kota Tanggerang Selatan,”. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. 2020.

Sinuhaji, Eka Pertiwi BR. “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan *Peer Group* Terhadap Perilaku Konsumsi Rokok,”. *Skripsi*. Malang: Universitas Brawijaya. 2018.

Ulfa, Maria. “Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,”. *Skripsi*. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin. 2021.

## **JURNAL**

Brilianti, Tirani Rahma dan Lutfi, Lutfi. “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga,” *Journal Business and Banking*. Volume 9, Nomor 2 (2020): 197-213.

Budanti, Hartiyani Sadu. Indriani, Mintasih dan Sabandi, Muhammad. “Pengaruh Lingkungan Sosial dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS,”. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*. Volume 3, Nomer 2 (2017): 1-14.

Faidah, Ning .“Pengaruh Pengalaman Keuangan, Kontrol Diri Serta Pendapatan Siswa Terhadap Perilaku Konsumsi

Siswa SMA Kecamatan Pasir Belengkong Kabupaten Paser,” *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*. Volume 6, Nomer 1 (2018): 59-82.

Fitri, Nuri Annisa dan Basri, Hisbullah. ”Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumen Pada Generasi Milenial di Era Pandemi Covid-19 Dengan Pengetahuan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi,”. *Jurnal Ekombis Review*. Volume 9, Nomer 2 (2021): 183-192.

Indrianawati, Entika dan Soesaty, Yoyo. “Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya,”. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Volume 3, Nomer 2 (2015): 214-226.

Iskandar dan Rahmayanti. “Pengaruh Gaya Hidup, Kelompok Teman Sebaya, dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi,”. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*. Volume 9, Nomer 2 (2018): 93-104.

Joharelita, Masita. “Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa SMA Negeri 1 Jawai,”. *Skripsi*. Untan: Fakultas Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan. Volume 6, Nomer 8 (2017).

Madina, Tiara. “Pengaruh Pendapatan Keluarga Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Dalam Perspektif Islam Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur II Palembang,”. *Jurnal Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan*

*Pengembangan Ekonomi Syariah*. Volume 4, Nomer 2 (2019): 15-24.

Purwidianti, Wida dan Mudjianti, Rina. “Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur,” *BENEF Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Volume 1, Nomer 2 (2016): 141-148.

Sina dan Noya. “Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi,”. *Jurnal Manajemen*. Volume 11, Nomer 2 (2012).

## **INTERNET**

Badan Pusat Statistika (BPS) “Jumlah dan Distribusi Penduduk” dalam <https://sensus.bps.go.id/main/index/sp2020>

FEBI IAIN Ponorogo, “Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo,” dalam <http://febi.iainponorogo.ac.id/index.php/profil/sejarah-febi/>

———. “Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo,” dalam <https://febi.iainponorogo.ac.id/index.php/akademik/identitas-prodi/>